ANALISIS PESAN DAKWAH HUMOOD ALKHUDHER DALAM LAGU KUN ANTA PADA MEDIA ONLINE YOUTUBE

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenui Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

LAILATUL MAGHFIRO

B91214076

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

LEMBAR PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Lailatul Maghfiro

NIM : B91214076

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Tambakrejo, RT 01 / RW 08 Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai plagiasi, maka saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 25 Januari 2018

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

C549DADF628922560

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Lailatul Maghfiro

B91214076

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Lailatul Maghfiro yang berjudul "**Analisis Pesan Dakwah Humood Alkhudher Dalam Lagu Kun Anta Pada Media Online Youtube**" telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diujikan.

Surabaya, 11 Januari 2018

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing

M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 19691219200911002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Lailatul Maghfiro ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 25 Januari 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si

NIP. 195801131982032001

Penguji I,

M. Anis Bachtiar, M. Fil.I

NIP. 196912192009011002

Penguji II,

Drs. Masduqi Affandi, M. Pd.I

NIP. 195701211990031001

Penguji III,

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag

NIP. 196912041997032007

Penguji IV,

Tyas Satrio Adithama, S. Sos, MA

NIP. 197805092006041004

iv

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LAILATUL MAGHFIRO
NIM : B91214076
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI / KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
E-mail address : lailatulmaghfiro8@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
ANALISIS PESAN DAKWAH HUMOOD ALKHUDHER DALAM LAGU KUN ANTA PADA MEDIA ONLINE YOUTUBE

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Februari 2018

Penulis

(LAILATUL MAGHFIRO)
nama terang dan tanda tangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Lailatul Maghfiro, NIM. B91214076, 2018. Analisis Pesan Dakwah Humood Alkhudher Dalam Lagu Kun Anta Pada Media Online Youtube. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : **Pesan dakwah, lagu *Kun Anta*, media online youtube**

Adapun yang menjadi arah fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah Humood Alkhudher pada lagu *Kun Anta* di media online youtube?. Sedangkan, tujuan dari penelitian ini untuk memahami pesan dakwah Humood Alkhudher yang ada pada lagu *Kun Anta* di media online youtube dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan untuk jenis penelitian yang digunakan adalah analisis semiotik dengan menggunakan model dari Charles Sanders Pierce. Sehingga, dalam penelitian ini penulis menganalisis tanda-tanda yang ada dalam teks sehingga terciptanya suatu makna yang bisa difahami oleh khalayak, karena ini merupakan bentuk dari analisis teks dalam media.

Dari penelitian yang sudah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwasannya dalam lagu Humood Alkhudher ditemukan 4 poin pesan dakwah kategori akhlak pada lagu *Kun Anta*, diantaranya larangan iri atau cemburu, berhati mulia, berkata yang baik tidak memaksa, dan percaya diri.

Penelitian ini hanya menganalisis sebagian kecil saja dari lagu tersebut. Adapun untuk lebih dalamnya lagi, penulis berharap bisa dilakukan penelitian lanjutan yang mengupas dari sisi yang berbeda baik dari segi metode ataupun teori yang digunakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

COVER DALAM i

LEMBAR PERNYATAAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iv

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Konseptual 8
   1. Pesan Dakwah 8
   2. Lagu Kun Anta 11
   3. Media Online Youtube 12
F. Sistematika Pembahasan 14

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka 16
   1. Penghayatan Lagu dalam Pesan Dakwah 16
      a. Penghayatan Lagu 16
      b. Pesan Dakwah 20
   2. Media Online 36
   3. Masyarakat Penikmat Musik 42
   4. Pandangan Islam tentang Seni Musik 49
B. Kajian Teoretis 54
C. Penelitian Terdahulu yang Relevan 55

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 63
B. Unit Analisis 67
C. Jenis dan Sumber Data 68
D. Teknik Pengumpulan Data 69
E. Teknik Analisis Data 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Keabsahan Data 71
G. Tahapan Penelitian 71

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Biografi Humood Alkhudher 74
B. Penyajian Data 81
1. Latar Belakang Lagu *Kun Anta* 81
2. Komentar Penggemar Humood Alkhudher Lagu *Kun Anta* 87
3. Deskripsi Ekspresi Penikmat Lagu Kun Anta 88
4. Lirik Lagu *Kun Anta* 103
C. Analisis Data 107
D. Temuan Data 115
E. Interpretasi Data 116

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 118
B. Saran 119

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Secara kodrati manusia akan selalu hidup bersama, saling berinteraksi hingga terciptalah sebuah komunikasi. Dari komunikasi itulah yang merupakan suatu proses penyampaian ide pemikiran, pendapat dan berita ke suatu tempat tujuan serta menimbulkan reaksi umpan balik. Begitu juga dengan dakwah yang merupakan juga proses komunikasi. Karena dalam kegiatan dakwah pasti selalu ada proses interaksi antara da'i (komunikator) dengan mad'u (komunikan).[1] Sebagaimana pengertian dakwah dari segi bahasa adalah *da'a, yad'u, da'watan* yang berarti seruan, panggilan, ajakan, dll.[2]

Dalam sejarah kehidupan menunjukkan bahwa mengajak orang kepada kebaikan, dan berbuat kebajikan serta mencegah kemunkaran (*al-khayr, amr maruf, dan nahyi munkar*) adalah pekerjaan yang tidak mudah, apalagi dakwah masa kini (kontemporer). Berbagai tantangan dakwah kontemporer saat ini sangatlah kompleks,[3] terutama banyaknya informasi atau pesan media masa yang tidak sejalan dengan dakwah seperti manipulasi informasi dalam periklanan, tayangan kekerasan, pornografi (gambar cabul), serta kebebasan informasi yang sedang melanda dunia melalui globalisasi. Dalam hal ini dapat dilihat, bahwasannya perkembangan zaman semakin maju, menuntut diri

[1] Wahyu Ilaihi, dkk., *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 93
[2] Sunarto, *KIAI Prostitusi*, (Surabaya: IDIAL-MUI, 2013), h. 15
[3] Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2006) h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk terus berpikir cerdas dalam menghadapi berbagai pesan informasi yang diperoleh.

Dilihat dalam segi masyarakat saat ini, menuntut layanan agama yang dapat memberi motivasi dan bekal untuk membantu memecahkan masalah-masalah duniawi, karena ada tiga tantangan yang dihadapi masyarakat, yaitu : *Pertama*, masyarakat sudah berubah dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri yang memiliki pola hidup mewah dan hedonistik (upaya mencari kesenangan dan menghindari kesulitan).[4] Sehingga, cenderung kurang merasa perlu terhadap agama. *Kedua*, globalisasi informasi. Pada masa kini akan dibanjiri oleh budaya, pola hidup dan tata nilai asing, yang tidak selalu menunjang usaha pemupukan budi pekerti luhur yang selama ini didambakan. *Ketiga*, makin tingginya tingkat intelektualitas, terutama dikalangan tingkat muda. Sehingga, mereka memiliki daya kritis dan tidak mau menerima kata atau pendapat orang lain kecuali dengan penjelasan yang rasional dan diterima oleh akal mereka.[5]

Berdasarkan tiga tantangan diatas, sebuah masalah bisa dapat menjadi peluang besar bagi para pendakwah untuk semakin kreatif dalam mengatur siasat dan metode dakwahnya dalam memanfaatkan perkembangan teknologi yang tersedia. Sehingga tidak hanya teknologi saja yang berkembang namun kegiatan dakwah juga ikut berkembang.

Sebagaimana yang terlihat bahwasannya kegiatan dakwah seringkali dipandang sebagai ceramah belaka, bahkan masih banyak yang tertarik

[4] Muhammad Mufid. *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 110
[5] Abdul Basit, *Wacana Dampak Kontemporer* (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2006), hh. 151-152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan model ceramah yang penuh dengan guyonan mengundang tawa. Yang dikhawatirkan adalah dakwah hanya sebatas tontonan dan tidak dijadikan sebagai tuntunan. Oleh karena itu, tidaklah masalah jika memanfaatkan berbagai teknologi informasi baru yang sudah ada, seperti halnya dalam musik atau seni yang sampai saat ini sangat *booming* bahkan digandrungi oleh berbagai kalangan. Selain mudah dipahami musik juga mengandung unsur hiburan, lebih-lebih jika dalam musik tersebut mengandung nilai-nilai syiar agama yang bisa membawa keselamatan bagi umat beragama.

Dalam kamus Bahasa Indonesia musik adalah paduan bunyi dari beberapa alat atau instrumen musik yang bernada secara teratur dan berkesesuaian.[6] Dalam arti lain musik diartikan sebagai salah satu media ungkapan kesenian, yang mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi (penyerapan) budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal.[7] Sehingga, dengan melalui musik bisa menjadi trobosan untuk ajang komunikasi atau menyampaikan pesan melalui cara yang berbeda, yaitu dengan menciptakan lagu-lagu dengan berbagai *genre* yang tersedia. Karena sesungguhnya dengan melalui lagu juga bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengungkapan perasaan dari para musisi baik ungkapan kebahagiaan, kesedihan, nasehat, pengalaman dan lain sebagainya.

Sebagaimana upaya dakwah yang sudah dilakukan oleh Sunan Kalijaga, yang mana menjadikan kesenian sebagai salah satu bentuk usahanya berupa

---

[6] Susilo Riwayadi & Suci Nur Anisyah, *Kamus Populer Ilmiah Lengkap*, (Surabaya: Sinar Terang), h. 320

[7] Rahmat Hidayat, *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji*, eJournal lmu Komunikasi, 2014, Volume 2, Nomor 1, 2014: 243-258 ISSN 0000-0000, pdf, h. 243

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syair atau suluk yang sudah diciptakan seperti lir-ilir, gundul-gundul pacul, dan lain-lain. Dengan berbagai upaya dan usaha dalam penyebaran nilai-nilai Islam, niat dan semangat harus tetap terjaga dan kuat dengan memahami kandungan yang ada dalam Al-Quran dan Hadits. Sehingga ketika sudah memutuskan untuk berdakwah melalui jalur musik bisa diterima dan sesuai dengan pedoman agama. Dalam pengertian lagu sendiri ialah ragam suara yang berirama, sedangan lirik lagu berarti karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi atau juga susunan kata dari sebuah nyayian.[8]

Berdakwah dengan menggunakan lagu tidak hanya diterapkan oleh Sunan Kalijaga saja, namun juga banyak penyanyi saat ini yang mengambil jalur musik sebagai media dakwahnya, salah satunya pada lagu *Kun Anta* yang merupakan salah satu lagu hits dengan *genre* musik *Arabic Pop* yang dinyanyikan oleh seorang penyanyi muda bersuara merdu dari Kuwait yaitu Humood Alkhudher. Lagu ini dipublikasikan sejak 2 Februari 2015, namun hingga sampai saat ini masih banyak diputar dan dinyanyikan oleh berbagai kalangan terutama para remaja. Nama *Kun Anta* memiliki arti "Jadilah diri kamu sendiri". Nada yang *easy listening* dan lirik yang mudah dihafal serta memiliki makna yang begitu indah hingga sukses mencuri perhatian penikmat musik di tanah air.

Lagu *Kun Anta* memiliki makna yang mengandung pesan-pesan mengajak, menyeru, memotivasi, serta mengandung nilai-nilai amar ma'ruf dan nahi munkar sesuai dengan pengertian dakwah dalam Islam.[9] "*Jadilah diri kamu sendiri pasti akan menambahkan lagi kecantikan yang ada*"

[8] Sofiawati, Skripsi *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu "Kebesaranmu" Group Band St12*, pdf, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010), h. 1
[9] Najamuddin, *Metode Dakwah Menurut Al-Quran*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2008), hh. 1-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(penggalan lirik *Kun Anta*). Lagu ini menunjukkan : bahwa seseorang harus mempercayai akan dirinya sendiri. Jangan pernah takut untuk berkarya. Karena setiap orang pasti memiliki kelebihannya masing-masing. Jangan pernah hiraukan apa kata orang lain, ambil yang positif dan buang yang tidak perlu agar bisa menjadi obat dalam pembenahan diri. Tidak perlu harta untuk mendapat kecantikan. Yang terpenting adalah *you must believe your self* (kamu harus percaya pada diri kamu sendiri). Maka, akan menambah kecantikan dari dalam diri seseorang. Sehingga iri hati dan dengki terhadap apa yang dimiliki oleh orang lain tidak terjadi, karena pada dasarnya seseorang harus mensyukuri apa yang sudah dianugerahkan Allah SWT kepada masing-masing hambanya. Sebagaimana dalam Q.S *An-Nisa* ayat 32 :

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللّٰهُ بِهٖ بَعْضَكُمْ عَلٰى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيْبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوْا ۗ وَلِلنِّسَاۤءِ نَصِيْبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ ۗ وَاسْـَٔلُوا اللّٰهَ مِنْ فَضْلِهٖ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمًا ۝

"*Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*"[10]

Sebelum berdakwah seorang dai harus memperhatikan dan mempersiapkan langkah-langkah maupun poin-poin yang harus dipenuhi, karena secara integral dakwah merupakan suatu proses untuk mendorong orang lain agar memahami dan megamalkan suatu keyakinan. Adapun salah satu poin yang perlu diperhatikan oleh seorang dai adalah menyampaikan pesan kebenaran. Sebuah pesan dakwah juga bisa disebut sebagai isi dakwah

[10] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: DIPONEGORO, 2013), h. 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya dengan harapan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.[11] Sehingga melahirkan suatu pengetahuan yang bermanfaat dalam membangun akhlak dakwah.

Ajaran Islam merupakan *rahmatan lil alamin*. Seberapa jauhnya menjadi rahmat itu tergantung kepada pemahaman dan kualitas penganutnya. Tanpa dakwah umat Islam akan kehilangan arah. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, memaparkan dakwah adalah kegiatan peningkatan iman menurut syariat Islam.[12] Kemudian dalam buku Masduqi Affandi, menjelaskan bahwasannya dakwah adalah bentuk penyampaian pesan *amar ma'ruf nahi munkar* dari da'i kepada mad'u dengan melalui berbagai metode.[13] Sehingga, hal tersebut menjadi suatu peristiwa dimana terdapat dua orang atau lebih yang salah satu atau sebagian diantaranya mengajak yang lain menuju kehadirat Ilahi.

Diantara cabang seni yang paling populer adalah seni musik, dimana seni musik sedikit banyak berpengaruh dalam kehidupan manusia, artinya seni musik bisa membuka mata hati manusia untuk melakukan sesuatu hal yang baik, seperti ketika seseorang dalam keadaan yang sulit, patah semangat, dan gelisah, musik dapat menghibur dan membangkitkan semangat.[14] Oleh karena itu, berbicara tentang dakwah yang kreatif dan inovatif tidaklah salah bila dalam lagu mengandung nilai-nilai dakwah.

---

[11] Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 318
[12] Ibid, h. 19
[13] Masduqi Affandi, *Ontologi Dakwah*, (Surabaya: Diantama, 2007) h. 2
[14] Abdul Chalim, *Skripsi Pesan Aqidah Dalam Syair Lagu Grup Band Letto : Analisis Semiotik Model Charless Sanders Peirce*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan dari lirik lagu, gaya bahasa, nada lagu, dan cara penyampaian yang menarik pada lagu *Kun Anta*, maka dalam penelitian ini dengan latar belakang yang sudah tertera diatas, sehingga penulis melakukan penelitian dngan judul Analisis Pesan Dakwah Humood Alkhudher dalam Lagu Kun Anta pada Media Online Youtube

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pesan dakwah Humood Alkhudher pada lagu *Kun Anta* di media online youtube ?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah untuk untuk memahami pesan dakwah Humood Alkhudher yang ada pada lagu *Kun Anta* di media online youtube.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu masukan dan tambahan dalam penelitian bagi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Sehingga, penelitian ini sebagai wujud kontribusi pengetahuan dan wawasan bagi penulis maupun para pembacanya dalam perkembangan ilmu dakwah. Agar tercapainya tujuan dakwah yang efektif di masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Manfaat Praktis**

a. Sebagai kontribusi dalam perkembangan ilmu dakwah, terutama dakwah melalui media musik.

b. Sebagai kontribusi kepada para da'i dalam mengembangkan strategi dakwahnya dengan menggunakan lagu atau musik.

c. Sebagai kontribusi kepada para seniman maupun pecinta musik untuk terus berkarya menciptakan lagu yang berkualitas.

E. Definisi Konseptual

Konsep adalah unsur pokok dari sebuah penelitian. Sehingga, untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam pengertian terhadap penulisan skripsi, penting adanya penegasan istilah yang berkaitan dengan judul skripsi yaitu "Analisis Pesan Dakwah Humood Alkhudher dalam Lagu Kun Anta pada Media Online Youtube". Adapun istilah-istilah yang penulis tegaskan pengertiannya adalah sebagai berikut:

1. **Pesan Dakwah**

Dakwah merupakan suatu proses untuk mendorong orang lain agar memahami dan mengamalkan suatu keyakinan tertentu. Dakwah bukanlah suatu pekerjaan yang asal dilaksanakan sambil lalu saja, melainkan suatu pekerjaan yang sudah menjadi kewajiban bagi setiap pengikutnya.[15] Allah SWT telah berfirman dalam Q.S. *Ali-Imran* ayat 104 :

[15] A. Sunarto AS, *Kiai Prostitusi*, (Surabaya: IDIAL-MUI, 2012), h. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْ عُوْنَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُوْلَـٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ۞

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung."[16]

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol.[17] Dalam arti lain *message* adalah pesan yang merupakan seperangkat lambang yang bermakna dan disampaikan oleh komunikator.[18] Ilmu Komunikasi merupakan ilmu yang memiliki analogi yang sama dengan ilmu dakwah, karena pada dasarnya ilmu dakwah adalah komunikasi yang bernuansa Islami.

Berdasarkan pengertian pesan dakwah merupakan sebuah pesan komunikasi berupa ajaran Islam yang sudah tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadits.[19] Dalam menjalankan kegiatan dakwah, suatu penyampaian ajaran tidak hanya terbatas pada teori saja seperti akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak yang diajarkan Allah SWT dalam Al-Qur'an melalui Rasul-Nya, namun juga berupa perbuatan dari seorang da'i (dalam mengamalkan ajaran Islam). Hal ini juga termasuk dakwah jenis *bil-Haal*, karena seorang da'i itu sendiri bisa dianggap sebagai pesan atau materi dakwah yang harus dikomunikasikan. Sehingga, seorang da'ipun juga merupakan pesan dakwah.[20]

---

[16] Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2013) h.6
[17] Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 318
[18] Wahyu Ilaihi, dkk. *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 86
[19] Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 169
[20] Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apapun bentuk pesan yang digunakan baik berupa perkataan, sebuah tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan dengan baik dan bijak serta tidak bertentangan dengan hukum Islam, maka dinamakan dengan pesan dakwah karena pada hakekatnya dakwah adalah adalah mengajak pada arah kebenaran.

Dalam menyampaikan pesan dakwah terdapat tiga level : *Pertama*, menyangkut ajakan dan seruan pada nilai-nilai kebaikan dan kebenaran prinsipil, universal, dan masih abstrak. *Kedua*, menyangkut perintah penjabaran nilai-nilai kebaikan dan kebenaran yang universal itu dalam kehidupan sehari-hari secara konkrit. *Ketiga*, menyangkut pencegahan dari hal-hal yang memang ditolak dan ditentang oleh nurani manusia.[21] Dari tiga level tersebut, maka dalam pesan dakwah dapat dikategorikan dalam 4 bagian, diantaranya : Masalah keimanan (aqidah), masalah syariah (keislaman), dan masalah budi pekerti (akhlaq).

Untuk hal ini seorang da'i harus tahu dulu siapa mad'unya, sehingga untuk kata-kata maupun kualitas isi pesannya bisa disesuaikan dan mudah diterima atau dipahami oleh audien (mad'u). Sebagaimana yang tertera dalam bukunya Ali Abdul Halim Mahmud Rasulullah saw bersabda yang berbunyi :

الْمُؤْمِنُ كَيِّسٌ فَطِنٌ

[21] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Orang mukmin itu pandai dan cerdas*".[22]

Dengan demikian, jika seorang mukmin menjadi da'i, maka dia harus lebih pandai dan cerdas. Oleh karena itu, kecerdasan dan kepandaian harus dipenuhi oleh da'i agar dapat mengontrol dirinya sendiri, juga untuk berinteraksi dengan mad'u dalam rangka hubungannya dengan dakwah itu sendiri.

2. Lagu "*Kun Anta*"

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu.[23]

Dalam penelitian ini, penulis megangkat salah satu lagu hits di tahun 2015 namun hingga sampai saat inipun lagu ini masih banyak diputar dan dinyanyikan oleh berbagi kalangan yaitu, *Kun Anta*. Apabila diartikan perkata maka "*kun*" adalah "jadilah" sedangkan "*anta*" adalah "kamu". Jadi bila didefinisikan *Kun Anta* adalah jadilah diri kamu. Lagu ini di populerkan oleh Humood Alkhader seorang penyanyi kelahiran Kuwait, tahun 1989.[24]

Mensyukuri apa yang sudah dimiliki, tidak perlu merasa iri dengan kelebihan yang dimiliki orang lain seperti halnya kecantikan, kekayaan,

---

[22] Ali Abdul Halim Mahmud, *Dakwah Fardiyah Metode Membentuk Pribadi Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), h. 151
[23] https://id.wikipedia.org/wiki/Lagu, diunggah 21 November 2016
[24] Muhammad Widodo, di unggah pada Minggu 19 Juli 2015,17.03, http://muhwid.blogspot.co.id/2015/07/kun-anta-lagu-yang-stuck-in-my-head.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan lain-lain. Menjadi diri sendiri sangatlah penting, memperbaiki diri dan menghiasi hati akan melahirkan kecantikan tersendiri yang abadi karena pada dasarnya Allah SWT akan menilai seseorang bukan dari cantik tidaknya seseorang namun yang dilihat adalah hati. Meniru orang lain itu boleh namun akan lebih elok lagi jika kecantikan itu berasal dari dalam hati masing-masing. Dalam buku Salman Bin Fahd Al-'Audah mengungkapkan bahwasnnya "*Jika jiwamu tidak kau sibukkan dengan kebaikan, maka ia akan menyibukkan dengan kejelekan*.[25]

3. Media Online Youtube

Dari banyaknya media komunikasi yang ada, maka seorang da'i bisa memilih sesuai dengan kebutuhan dan konteks yang ada. Diantara media yang bisa dimanfaatkan adalah televisi, radio, surat kabar, seni budaya, internet dan lain-lain. Namun dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih maka ada media digital dengan kemampuannya yang lebih besar namun sangat mudah digunakan oleh semua orang. Sebut saja media online, yang merupakan gabungan dari dua kata yaitu media dan online.

Untuk media sendiri merupakan alat perantara atau penghubung. Dalam pengertian semantiknya media berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai tujuan tertentu.[26] Sehingga dengan adanya suatu media memiliki peran penting dalam kegiatan manusia. Seperti halnya kegiatan komunikasi yang mana tanpa adanya media maka suatu pesan komunikasi tidak akan bisa diketahui

[25] Salman Bin Fahd Al-'Audah, *Urgensi Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*, (Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1996), h. 25
[26] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983) h. 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun diterima oleh komunikan (penerima pesan). Sedangkan secara pengertian online dalam bahasa Indonesia disebut daring, karenanya media online disebut juga media daring. Daring sendiri artinya dalam jaringan, yang terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya.[27] Sehingga, media online adalah sebuah media sosial yang berfungsi sebagai wadah bagi penggunanya untuk saling berinteraksi secara online.

Media online termasuk dalam kategori media massa, yang mana media massa sendiri adalah suatu media komunikasi yang ditujukan kepada banyak orang. Dari berbagai media online yang ada seperti e-mail, Facebook, Twitter, WhatsApp, Web, Youtube, dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah hanya pada media online Youtube. Maka media online Youtube adalah sebuah web yang digunakan pengguna untuk berbagi, menonton, dan mengunggah video. *Youtube* diluncurkan sejak tahun 2005 yang dibuat oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Berbagai macam video mulai dari video musik, film, klip TV, dan lain-lain bisa dinikmati di *Youtube*. Apabila mengunggah video hanya bisa dilakukan bagi pengguna yang sudah terdaftar saja. Sebagaimana yang sudah diketahui bahwasannya video adalah sistem dalam penggunaannya sebagai peralatan pemain ulang (*play back*) dari suatu program (rekaman).[28]

---

[27] Romeltea, *Media Online: Pengertian dan Karakteristik*, diunggah pada tanggal 30 Oktober, 2012 9:17 pm, http://romeltea.com/media-online-pengertian-dan-karakteristik/

[28] Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1984), h. 282

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan tahap demi tahap dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis menyusun kedalam beberapa bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Diantara beberapa bab ini keseluruhannya saling berkaitan satu sama lain, karena hasil dari penelitian tidak akan bisa terjawab jika tidak melalui tahap-tahap penyusunan berikut, diantaranya :

Bab I : Berisi tentang pendahuluan yang menerangkan secara singkat mengenai alasan pemilihan judul atau latar belakang masalah, kemudian ada rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual dari judul penelitian serta sistematika pembahasan yang sudah disusun oleh penulis.

Bab II : Pada bab ini penulis mengkaji beberapa bahasan diantaranya berisi tentang kajian pustaka konseptual meliputi kajian penghayatan lagu dalam pesan dakwah, media online, dan masyarakat penikmat musik, pandangan Islam tentang seni musik, dan kerangka teoretis serta mencantumkan penelitian terdahulu yang relevan dengan dengan tema yang diangkat oleh penulis untuk dijadikan sebuah penelitian.

Bab III : Berisi tentang metodologi penelitian yang mana terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah dalam bab ini menyajikan biografi dari penyanyi lagu *Kun Anta* yaitu Humood Alkhudher. Sedangkan dalam sub bab penyajian data meliputi Latar belakang lagu *Kun Anta*, komentar penggemar tentang lagu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kun Anta,deskripsi ekspresi penikmat lagu *Kun Anta*, dan lirik lagu *Kun Anta*. Kemudian analisis data, temuan data, dan interpretasi data.

Bab V adalah penutup, pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang sudah diangkat oleh penulis dalam penelitian dan ditutup dengan saran, yakni sebuah masukan atau usulan dalam penelitian untuk lebih lanjut berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

1. Penghayatan Lagu dalam Pesan Dakwah

a. Penghayatan lagu

Penghayatan berasal dari kata hayat yang berarti pendalaman, penjiwaan, dan peresapan. Dalam istilah bahasa Arab hayat memiliki arti hidup. Sedangkan lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama).[29] Apabila dijadikan menjadi satu kesatuan maka penghayatan lagu adalah suatu proses menghidupkan lagu dengan cara mendalami, menjiwai, dan meresapi sebuah lagu sehingga melahirkan sebuah rasa yang mendalam dan nyata ketika mendengarkan lagu tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak akan lepas dari mendengakan bunyi-bunyian. Dimulai dari bangun pagi yang disambut dengan bunyi kicauan burung, menerima pelajaran di sekolah, hingga mendengarkan musik sebagai hiburan. Mendengarkan melibatkan empat unsur, diantaranya: mendengar (*hearing*), memperhatikan (*attention*), memahami (*understanding*), dan

[29] Rokhmatin Nisa', Skripsi *Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu "Ku Pinang Kau Dengan Bismillah"*, (Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2012), h. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengingat (*remembering*).[30] Oleh karena itu, kata mendengarkan (*listening*) memiliki makna yang lebih mendalam, sehingga ketika seseorang mendengarkan musik maka musik tersebut memiliki kesan berarti yang seolah-olah hidup karena adanya sebuah rangsangan yang masuk ke dalam telinga dengan proses yang aktif, dalam artian apa yang didengar tidak sambil lalu dan begitu saja.

Menghayati sebuah lagu adalah suatu perasaan nyaman, suka dan menikmati terhadap lagu tersebut. Sehingga, ketika seseorang bisa mencapai tahap penghayatan dalam sebuah musik maka dapat dicapai dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mendengarkan musiknya

Mendengarkan adalah memperhatikan secara serius apa yang dikatakan oleh lawan bicara, disertai dengan keseriusan penuh seluruh anggota tubuh dan jauh dari sikap kepura-puraan atau dibuat-buat.[31] Dalam mendengarkan setiap orang memiliki tujuan masing-masing, diantaranya mendengarkan untuk kesenangan, mendengarkan untuk informasi, dan mendengarkan untuk membantu.[32] Sehingga, mendengarkan adalah upaya mengesampingkan segala sesuatu dengan berkonsentrasi sungguh-sungguh pada apa yang didengarnya untuk diperhatikan.

Istilah mendengarkan (*listening*) berbeda dengan mendengar (*hearing*), karena mendengar adalah tertangkapnya

[30] Ellys Lestari Pambayun, *Communication quotient*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 90
[31] Muhammad Ibrahim Al-Nughaimish, *Terampil Mendengarkan*, (Jakarta: Zaman, 2011), h. 14
[32] Joseph A. Devito diterjemahkan oleh Agus Maulana, *Komunikasi Antarmanusia*, (Jakarta: Professional Books, 1997), hh. 94-95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah pembicaraan oleh telinga, baik disengaja maupun tidak.[33] Oleh karena itu, apabila seseorang ketika mendengarkan sebuah musik dengan pikiran terbuka maka akan membantu seseorang dalam memahami pesan lagu.

Poin dasar dari mendengarkan musik adalah karena adanya rasa ketertarikan yang muncul ketika mendengarkan suatu lagu yang dirasa enak untuk didengar. Hal ini bisa terjadi kapan saja dan dimana saja baik disengaja maupun tidak disengaja karena dari rasa ketertarikan inilah seseorang bisa menikmati musik dengan penghayatan pada lagu tertentu.

2) Memahami liriknya

Memahami berarti mengerti benar. Memahami diartikan sebagai proses pemberian makna pada kata yang sudah didengar, sesuai dengan makna yang dimaksudkan oleh si pengirim pesan.[34] Untuk melangkah pada tahap pemahaman, maka bagi para pendengar harus membangun rasa empati yang mana empati artinya merasakan apa yang dirasakan oleh seseorang.[35] Sehingga, dengan rasa empati maka seorang pendengar musik bisa memahami maksud dari apa yang sudah disampaikan dalam bentuk musik dengan menafsirkan sebuah pesan yang terdapat dalam lagu tersebut.

3) Menghafalkan nada musiknya

[33] Muhammad Ibrahim Al-Nughaimish, *Terampil Mendengarkan*, (Jakarta: Zaman, 2011), h. 14
[34] Ellys Lestari Pambayun, *Communication quotient*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 92
[35] Joseph A. Devito diterjemahkan oleh Agus Maulana, *Komunikasi Antarmanusia*, (Jakarta: Professional Books, 1997), h. 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menghafal atau mengingat adalah suatu proses menyimpan informasi untuk diperoleh kembali. Dalam menghafal tidak hanya menyimpan namun juga proses mengulang sesuatu baik dengan cara membaca maupun mendengarkan kembali. Sehingga, ketika seseorang menghafalkan suatu lagu agar mencapai tahap penghayatan, maka seseorang harus menyimpan dalam memori masing-masing ketika mendengarkan sesuatu. Oleh karena itu, proses mengingat juga ditentukan ketika seseorang mendengarkan musik tersebut. Ketika seseorang dalam proses mendengarkan maka otak akan menerima rangsangan (stimulus) kemudian diproses dan menyimpan poin-poin dalam memori .

4) Mulai bernyanyi agar terbuai oleh musiknya

Setelah melalui tahap mendengarkan, memahami, dan menghafal pada suatu lagu, maka tahap terakhir dalam proses penghayatan adalah dengan menyanyikan kembali. Sehingga, ketika bernyanyi dengan sendirinya akan terbuai oleh lagu tersebut, karena sudah mengetahui bahkan memahami maksud pesan yang terdapat dalam lagu.

Hal ini merupakan sebuah tahap dalam mengekspresikan hasil dari apa yg sudah difahami oleh seseorang. Sehingga, dengan mengungkapkan, menunjukkan sesuatu yang sudah diperoleh dengan penuh perasaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pesan Dakwah

Pengertian dakwah adalah setiap usaha dari seseorang atau kelompok manusia yang menyeru, mengajak, memanggil, mengundang, atau berdo'a untuk diri sendiri, orang lain ataupun masyarakat luas agar patuh mengikuti agama Allah dan jejak Rasulululllah saw dengan melalui cara-cara tertentu, demi kemaslahatan hidup didunia dan kebahagiaan di akhirat kelak.[36] Syaikh Ali Mahfudzh dalam buku Tata Sukayat memberikan batasan mengenai dakwah, yang mana berarti membangkitkan kesadaran manusia diatas kebaikan dan kebimbangan, menyuruh berbuat *ma'ruf* dan mencegah dari perbuatan *munkar*, supaya mereka memperoleh keberuntungan, kebahagiaan di dunia maupun diakhirat.[37]

Dari pengertian diatas bahwasannya dakwah memiliki cakupan yang luas dalam urusan kehidupan di dunia baik kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Dakwah berada sebagai sebuah fenomena sosial yang rasional, aktual, empiris, dan kontekstual. Jadi, dakwah juga sebagai gejala keagamaan sekaligus memiliki relevansi kemanusiaan dan kemasyarakatan yang amat kuat. Dari hal ini, dalam totalitas kehidupan manusia, pelaksanaan dakwah penting sekali dalam penciptaan keharmonisan sosial dalam rangka perwujudan manusia seutuhnya dan penciptaan kemanusiaan yang sempurna (kebahagiaan dunia akhirat).[38]

---

[36] Jamaluddin kafie, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Surabaya: karunia, 1986), hh. 3-4
[37] Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.3
[38] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol.[39] Dalam arti lain *message* adalah pesan yang merupakan seperangkat lambang yang bermakna dan disampaikan oleh komunikator.[40] Sebuah Ilmu Komunikasi merupakan ilmu yang memiliki analogi yang sama dengan ilmu dakwah, karena pada dasarnya ilmu dakwah adalah komunikasi yang bernuansa Islami. Dalam pengertian lain pesan dakwah adalah sesuatu yang akan disampaikan atau dipertunjukkan kepada pendengar maupun masyarakat (mad'u) yang pada dasarnya mengandung *amar ma'ru nahi munkar* dan *irsayadah* (petunjuk), baik tentang aqidah, ibadah, akhlak dan mu'amalah dunia.[41] Sehingga dengan kata lain pesan dakwah adalah sebuah pesan yang disampaikan oleh seorang pendakwah, yang mana pesan dakwah terbagi menjadi tiga kategori sebagai berikut :

1) Aqidah (keimanan)

   Aqidah dalam Islam bersifat *i'tiqad bathiniyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.[42] Dalam urusan aqidah tidak hanya membahas mengenai sesuatu yang diimani saja, namun juga hal-hal yang dilarang oleh Allah seperti contoh syirik (menyekutukan Allah), ingkar, dan sebagainya. Sebagaimana dalam Q.S. *Yunus* : 3 yang berbunyi,

[39] Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 318
[40] Wahyu Ilaihi, dkk. *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 86
[41] Hamzah Tualeka, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Alpha, 2005), h. 52
[42] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983) h. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إِنَّ رَبَّكُمُ اللهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ فِيْ سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مَا مِنْ شَفِيْعٍ إِلَّا مِنْ بَعْدِ إِذْنِهٖ ذٰ لِكُمُ اللهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوْهُ أَفَلَا تَذَكَّرُوْنَ ۞

"Sesungguhnya Tuhan kamu Dialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dengan enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas Arasy untuk mengatur segala urusan. Tidak ada yang memberi syafaat kecuali setelah ada izin-Nya. Itulah Allah, Tuahnmu, maka sembahlah Dia. Apakah kamu tidak mengambil pelajaran ?."[43]

Akidah datangnya dari sumber Ketuhanan yang dikemukakan melalui penyampaian dan amalan Rasulullah saw.[44] Dengan hal ini agama Islam menjamin akan kesejahteraan umat yang mana selalu mengajarkan tentang kehidupan yang seimbangan, dinamis, teratur baik dalam amalan dunia maupun akhirat.

Suatu keimanan adalah dasar fundamental dari kehidupan. Iman berarti kepercayaan akan keyakinan Tuhan Yang Maha Esa. Iman juga dipahami sebagai ketetapan hati atau keteguhan batin.[45] Sebagaimana ada enam rukun iman diantaranya : Iman kepada Allah, Iman kepada para malaikat, Iman kepada *kitabullah*, Iman kepada para Rasul, Iman kepada hari akhir, Iman kepada qadha dan qadar. Sehingga, dengan mengimani dan meyakini rukun iman tersebut merupakan sebuah wujud ketotalitasan dalam beragama

.

[43] Departemen Agama RI. *Al- Hikmah Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: DIPONEGORO, 2013), h. 208
[44] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 66
[45] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Syariah (Keislaman)

Syariah dalam Islam adalah sesuatu yang berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.[46] Sehingga, Islam adalah sebuah wujud penyerahan diri dan pengabdian secara mutlak kepada Tuhan.[47] Karena Islam sendiri memiliki peran yang akan menuntun manusia dengan peraturan-peraturan yang sudah termaktub dalam Al-Qur'an

Bukan rahasia lagi bahwasannya Rasulullah saw diutus oleh Allah SWT untuk menyebarkan agama Islam dengan wahyu-wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT secara bertahap. Berawal dari wahyu pertama yang turun mengenai perintah "*iqra'* = membaca" bisa tergambar betapa takut dan khawatirnya beliau terhadap apa yang beliau alami. Penyebaran wahyu yang diawali dengan metode secara sembunyi-sembunyi hingga akhirnya turunlah perintah untuk menyampaikan wahyu kepada kaumnya secara terang-terangan. Dengan penuh kesabaran, semangat dan tekad yang kuat hingga akhirnya banyak dari sejumlah orang memutuskan untuk memeluk agama Islam dengan rasa penuh keyakinan dan penghormatan terhadap Rasulullah saw.

Sebuah seruan dalam penyebaran syiar-syiar Islam kepada orang lain melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan

[46] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983) h. 61
[47] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat pada umumnya, sehingga menjauhkan dari hal-hal yang dapat membawa kehancuran.[48] Adapun gambaran kelebihan manusia dalam konsep Islam yaitu[49] : *Pertama*, memiliki "Akal" yang memungkinkan manusia bisa membedakan antara yang baik dan buruk , sehingga bisa membawa manusia kearah kesadaran tentang kesatuan zat (tauhid). *Kedua*, "Kehendak" yang membuat manusia mampu memilih antara yang benar dan salah, karena manusia adalah makhluk berakal maka manusia nantinya akan memilih jalan mana yang akan dikehendaki, menjadi manusia yang buruk atau manusia yang selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. *Ketiga*, manusia memiliki "Kemampuan berbicara" yang membuatnya mampu mengadakan sebuah hubungan komunikasi terhadap Tuhannya. Sebagaimana rukun Islam diantaranya : mengucapkan dua kalimat syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji.

3) *Akhlakul karimah* (amal yang baik)

Akhlak merupakan pelengkap keimanan dan keislaman seseorang. Sehingga, akhlak ini berfungsi sebagai penyempurna dari keimanan dan keislaman.[50] Dalam pembahasan mengenai akhlak tentunya yang menjadi harapan bagi umat manusia adalah memiliki akhlak yang baik. Maka, akhlak yang baik merupakan semua perbuatan nyata yang sejalan dan senafas dengan ajaran

[48] Sunarto, *Kiai Prostitusi*, (Surabaya: IDIAL-MUI, 2012), h. 15
[49] Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Banduung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.79
[50] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983) hh. 62-63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama.[51] Karena akhlak adalah implementasi dari Iman.[52] Sehingga dengan beramal yang baik merupakan suatu bentuk konkrit dari rasa iman dan keislaman dalam diri seseorang yang dituangkan dalam bentuk tindakan atau perilaku yang indah, bagus, dan harmonis bagi sesama manusia.

Akhlakul karimah merupakan akhlak yang harus dimiliki oleh siapapun, karena sebagaimana penggalan salah seorang penyair Arab yang berkata dalam syairnya : "Sebenarnya suatu umat akan tetap jaya dan terhormat selama memiliki akhlak yang luhur"[53] Manusia yang paling sempurna kemanusiaannya adalah manusia yang paling benar aktivis berpikirnya dan paling mulia ikhtiarnya (akhlaknya).[54] Kesalehan pribadi seorang Muslim berawal dari kebersihan jiwa yang terhindar dari berbagai macam penyakit hati, seperti iri, hasut, dengki, dan benci. Dalam jiwa yang bersih, cinta tulus ikhlas terhadap sesama manusia akan tumbuh dan terpancar jelas pada penampilan dan raut wajah serta lisan yang senantiasa berkata baik/benar.[55] Karena pada dasarnya semua yang yang sudah kita lakukan selama didunia akan dimintai pertanggung jawaban kelak di akhirat dan yang menjadi penilaian oleh Allah SWT adalah akhlak. Sebagaimana hadits dari Abu Hurairah 'Abdurrahman bin Shakhr' dalam kitab *Riyadhus*

[51] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya media Pratama, 1997), h. 105
[52] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 7
[53] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hh. 44-45
[54] I'anatut Thoifah, *Manajemen Dakwah*, (Malang: Madani Press, 2015), h. 54
[55] D. Rohanady, *Akhlak Sosial Muslim*, (Jakarta: Pustaka Zaman, 2000), h. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shalihin, dia berkata: Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam telah bersabda,

إِنَّ اللهَ تَعَالَى لَايَنْظُرُ إِلَى أَجْسَامِكُمْ وَلَاإِلَى صُوَرِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوْبِكُمْ , رواه مسلم

”*Sesungguhnya Allah tidak memandang kepada rupa kalian, juga tidak kepada harta kalian, akan tetapi Dia melihat kepada hati dan amal kalian”*.[56]

Sebagaimana dalam perjalanan dakwah Rasulullah saw, beliau selalu menyampaikan kepada kaumnya dengan mengamanahkan kepada sahabat-sahabat kemudian dilanjutkan oleh para *tabi’it tabi’in* dan seterusnya hingga sampailah kepada kita. Perjalanan yang sangat panjang, namun lika-liku persoalan yang menimpa beliau bukanlah menjadi halangan untuk terus berdakwah. Meskipun mendapat gangguan dan perlawanan dari kaumnya, Rasulululllah saw tetap mendoakan kaumnya. Sebagaimana hadits Rasulullah saw yang tertera dalam buku Nurullah Fauzi berbunyi:

اَللّٰهُمَّ اهْدِ قَوْمِى فَاِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُوْنَ

“Ya Allah ya tuhanku ! Berilah petunjuk atas kaumku, karena mereka masih belum tahu (akan hakikat kebenaran Islam).”[57]

Berdasarkan kisah teladan Nabi saw dalam dakwahnya yang mana seringkali disandingkan dengan istilah *amar ma’ruf nahi munkar* yang memiliki arti memerintahkan pada kebajikan dan mencegah kemunkaran merupakan salah satu bentuk dari akhlakul

[56] Imam Hafidz Al-Faqih Abi Zakariya, *Riyadhus Sholihin,* (Suarabaya: Darul Ilmu, 676 H), h. 9
[57] Nurullah Fauzi, *Dakwah-Dakwah yang Paling Mudah*, (Gresik: Putra Pelajar, 1999), h. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karimah, karena dengan kesabaran dan kesempurnaan hati yang dimiliki oleh Rasulullah saw tidak akan membuat rasa dendam menguasai. Meskipun demikian beliau tetap berjuang dengan rasa percaya diri yang tidak kenal lelah dan menyerah, karena Rasulullah mempercayai akan keberadaan Allah SWT yang senantiasa memberikan pertolongan.

Dengan berpondasikan pada akhlak mulia, maka akan membentuk pribadi yang sempurna karena ilmu akhlak tidak lain adalah tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menuntun manusia kepada tujuan hidupnya yang tertinggi, yaitu kebahagiaan.[58] Sebagaimana contoh dari akhlak mulia seperti : Senantiasa beribadah kepada-Nya, berkata jujur, berkata yang benar, memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan, saling memberikan hadiah, tersenyum dihadapan orang lain, menghormati orang yang lebih tua, menghargai orang yang lebih muda, berkata lemah lembut dihadapan orang tua, berkata sopan nan santun dengan orang lain, dan tidak pernah memaksakan atas pilihan kehendak orang lain sebagaimana dalam Q.S. Allah SWT menjelaskan dalam Q.S. al-Baqarah : 256.

لَا إِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِۖ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوْتِ وَيُؤْمِنْ بِاللّٰهِ

فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقٰى لَا انْفِصَامَ لَهَاۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ۝

"Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agaman (Islam), sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu, barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan

[58] I'anatut Thoifah, *Manajemen Dakwah*, (Malang: Madani Press, 2015), hh. 52-54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beriman kepada Allah, maka sesungunhya ia telah berpegang kepada bahul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mendengar."[59]

Sedangkan untuk rukun asasi materi dakwah harus mengandung hal sebagai berikut :[60]

1) Menjelaskan, belajar, mengajarkan, menyebarkan, dan mengamalkan agama, akidah dan syari'at.
2) Menjaga, membela agama, akidah, syari'at, dan semua yang menselisihinya.

Sedangkan untuk sumber-sumber materi dapat diperoleh dari mana saja asalkan tidak keluar dari syari'at Islam dan membawa kemanfaatan maka bisa atau boleh dijadikan sebagai materi dakwah, diantaranya yaitu :

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diwahyukan secara bertahap sesuai dengan peristiwa yang dialami Rasulullah saw sebagai penerima wahyu.[61] Melalui perantara Malaikat Jibril wahyu Allah SWT turun dan sampai kepada Rasulullah saw, sehingga beliau meneruskan risalah Allah SWT dengan mengamanahkan kepada para sahabatnya tersebut hingga sampailah kepada umatnya secara *mutawatir* (bertahap) sudah dalam bentuk *mushaf* yang mana diawali dengan surat *al-Fatihah* dan diakhiri dengan surat *an-Nas*. Berdasarkan hal tersebut Rasulullah saw yang berkedudukan sebagai pendakwah dan

[59] Departemen Agama RI, *Al- Hikmah Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: DIPONEGORO, 2013), h. 42
[60] Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 86
[61] Muhammad Arifin, *Dakwah Multi Media*, (Surabaya: Graha Ilmu Mulia,2006), h. 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wahyu yang diterima oleh beliau merupakan bentuk dari pesan dakwahnya.

Menurut bahasa kata Al-Qur'an merupakan bentuk masdar dengan makna sinonim dari kata *qiro'ah* yang berarti bacaan. Sebuah bacaan dengan keindahan bahasa dan kerapian susunan kata demi kata berupa ayat-ayat yang terdiri dari 30 juz, 114 surat, 6236 ayat, 91 surat yang turun di Makkah, dan 23 surat turun di Madinah tidak akan bisa ditiru dan dibuat oleh hambanya. Pendapat lain mengatakan bahwasannya ada 86 surat yang turun di Makkah dan 28 surat turun di Madinah.[62] Oleh karena itulah yang menjadi alasan bahwasannya Al-Qur'an merupakan sumber dari segala ilmu dakwah, karena di dalam al-Qur'an terdapat isyarat sekaligus syarat yang jelas mengenai apa, bagaimana, dan untuk apa kegunaan dakwah *Islamiyah*.[63] Sehingga, bisa dikatakan bahwasannya Al-Qur'an adalah kitab suci yang fleksibel dalam menjawab segala persoalan yang dihadapi oleh hambanya.

Al-Qur'an memberikan petunjuk baik kepada moral maupun kepada pengetahuan.[64] Karena AL-Qur'an adalah kitab suci yang memiliki nilai kebenaran paling tinggi bila dibandingkan dengan kitab suci lainnya.[65] Sehingga, hanya Al-Qur'anlah wahyu paling sempurna dengan berbagai kandungan

[62] Muhammad Arifin, *Dakwah Multi Media*, (Surabaya: Graha Ilmu Mulia,2006), h. 34
[63] Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 14
[64] Masduqi Affandi, *Ontologi Dasar-Dasar Filosofi Dakwah Sebagai Disiplin Ilmu*, (Surabaya: Diantama, 2007), h. 199
[65] Muhammad Arifin, *Dakwah Multi Media*, (Surabaya: Graha Ilmu Media, 2006), h. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pokok ajaran Islam baik membahas mengenai akidah, ibadah, maupun muamalah. Hal inilah yang menjadi alasan, bahwa pesan atau materi yang akan disampaikan oleh seorang da'i menjadi lebih kuat dan terpercaya bila bersumber dari Al-Qur'an.

2) Hadits

Kata Hadits, secara etimologi berarti komunikasi, cerita, percakapan baik dalam konteks agama atau dunia maupun dalam konteks sejarah ataupun peristiwa dan kejadian aktual. Dalam buku Ilmu Dakwah Ali Aziz menjelaskan bahwasannya hadits adalah segala hal yang berkenaan dengan Nabi Muhammad saw, yaitu meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya.[66] Mengingat bahwa Rasulullah saw adalah sebagai model kehidupan, maka dengan meneladani Rsulullah saw adalah jalan bebas hambatan untuk menuju keberhasilan. Paling tidak ada tiga hal yang berkaitan dengan kehidupan Nabi saw, yaitu sunnah Rasul, sejarah Rasul, sifat dan akhlak Rasul.[67] Oleh karena itu kewajiban bagi seorang da'i akan lebih sempurna bila bercermin pada keteladanan yang ada pada Rasulullah, sehingga ketika mad'u bercermin pada seorang da'i tidak masuk kedalam arah yang sesat.

Hadits disebut sebagai sumber kedua setelah Al-Qur'an, karena apapaun yang ada pada Rasulullah baik itu perkataan, perbuatan, maupun ketetapannya adalah penjabaran dari Al-

[66] Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakart: Kencana, 2004) h. 321
[67] Munzier Suparta, *Metode Dakwah*, (Jakarta: kencana, 2009), h. 204

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an, bahkan mendapatkan bimbingan langsung dari Allah SWT dengan menurunkan wahyu-wahyu petunjuk ilahi. Sehingga, apabila penjelasan dalam Al-Qur'an tidak ada atau dirasa kurang jelas, maka dengan menggunakan dalil hadits bisa menjadi penguat maupun penyempurna jawaban dari persoalan-persoalan yang ada.

Dalam pengutipan hadits seorang da'i juga harus berhati-hati harus memprioritaskan hadits yang lebih tinggi kualitasnya. Dengan cara menelusuri kitab-kitab hadits yang sudah diakui keshahihannya oleh para ulama seperti hadits shahih al-Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan al-Nasa'i, Sunan at-Turmudzi, Sunan Ibnu Majah, dan Musnad Imam Ahmad.[68]

3) Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Para sahabat adalah orang yang hidup semasa Rasulullah saw, bahkan orang yang pernah bertemu dengan Rasulullah saw. Sehingga, kesetiaan dan pengorbanan yang sudah dilakukan oleh sahabat kepada Nabi Muhammad saw sungguh luar biasa, bahkan para sahabat juga melanjutkan misi dakwah Rasulullah setelah beliau wafat, dalam artian para sahabat Nabi adalah seorang penghubung antara Nabi dengan umatnya.

Pendapat dari sahabat Nabi saw ini, juga bisa dijadikan sebagai sumber dari materi yang akan didakwahkan oleh seorang da'i, namun dalam pemilihan pada pendapat sahabat Nabi juga

[68] Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakart: Kencana, 2004), h. 322

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus teliti dan dicek sebelum mengutip dengan etika sebagai berikut :[69]

a) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits
b) Menyebutkan nama sahabat yang dikutip.
c) Menyebut sumber rujukan
d) Membaca doa dengan kata *radliyallahu'anhu'anha* atau menulis dengan singkatan r.a dibelakang nama sahabat.

4) Pendapat Para Ulama

Para ulama adalah orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun ulama yang dimaksud adalah khusus ulama yang beriman, menguasai ilmu keIslaman secara mendalam dan menjalankannya.[70]

Dalam pemilihan sumber baik dan buruk harus dipisahkan. Karena harus menghindari ulama yang buruk (*ulama su'*). Semakin banyak ulama' maka semakin kaya akan ilmu yang bisa kita kaji, namun dalam pengambilan pendapat dari ulama ini terbagi menjadi dua macam, yang mana pendapat mereka ada yang sudah diakui dan pendapat yang belum diakui dalam artian masih belum resmi menjadi hukum yang bisa dijadikan sebagai landasan, karena masih perlu banyak kajian dalam memenuhi strandart keilmuan. Berbagai macam pendapat ulama yang ada pastinya tidak semua sama, hal inilah yang menjadi tugas para

[69] Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakart: Kencana, 2004), h. 323
[70] Ibid, h. 323

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengkaji dalam menseleksi mana yang paling baik dan cocok sesuai kebutuhan.

5) Hasil Penelitian Ilmiah

Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relatif dan reflektif. Relatif, karena nilai kebenarannya bisa berubah kapan saja. Sedangkan reflektif, karena dalam penelitian tersebut mencerminkan realitasnya.[71]

Jika mengutip dari suatu hasil penelitian maka diharuskan menyebut nama peneliti atau lembaga, karena hal ini menentukan kredibilitas dari sumber penelitian tersebut. Mengutip suatu hasil dari penelitian sangatlah berguna untuk memperkuat pesan yang disampaikan ketika berdakwah, namun perlu diperhatikan bahwasannya ketika dalam menyampaikan tidak perlu bertele-tele secukupnya saja singkat dan jelas. Ada hal lagi yang harus diperhatikan sebelum menggunakan penelitian ilmiah sebagai materi dakwah yaitu harus melihat terlebih dahulu siapa mad'unya karena salah satu tugas dari seorang da'i adalah harus tahu dan faham dengan karakteristik mad'u. Agar apa yang disampaikan dapat dimengerti dan difahami oleh mad'u.

6) Kisah dan Pengalaman Teladan

Kisah adalah suatu modus pemberitaan yang muncul pertama kali di dalam Al-Qur'an. Misalnya kisah para Nabi dan Rasul, Zulqarnain, kisah Musa dengan Haidir.[72] Dengan adanya

[71] Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakart: Kencana, 2004), h. 325
[72] Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kisah-kisah yang diceritakan dalam Al-Qur'an, maka Nabi Muhammad saw memanfaat hal tersebut sebagai bahan untuk berdakwah. Dengan upaya yang sudah dilakukan oleh Nabi saw, alhasil satu dua orang bahkan suatu kelompok memeluk Islam. Ketika mad'u mulai terlihat bosan atau mengantuk maka bagi seorang da'i bisa membangun semangat mereka (mad'u) dengan menceritakan sebuah kisah menarik. Bisa cerita dari pengalaman sendiri maupun orang lain, namun ada hal yang ditakuti ketika membicarakan tentang diri apalagi tentang keteladanan. Seorang da'i harus berhati-hati dalam hal ini, boleh saja berharap supaya mad'u bisa meniru keteladanan dari dirinya, hanya saja keteladanan pribadi dikhawatirkan bisa menimbulkan prasangka buruk para pendakwah sebagai orang yang membanggakan diri (*'ujub*), menonjolkan diri (*riya'*), atau membuat diri terkenal (*sum'ah*).[73] Sehingga, jika takut hal ini terjadi, maka bisa disiasati dengan cerita atau pengalaman dari orang lain. Seperti kisah dari para Nabi dan Rasul, kisah para sahabat, dan lain-lain.

7) Berita dan Peristiwa

Ketika berdakwah seorang da'i juga bisa mengangkat tema pembahasan dari suatu berita atau peristiwa yang sedang terjadi, namun perlu ditekankan bahwasannya jika dirasa dalam pembahasan membahayakan ataupun menyinggung perasaan mad'u maka lebih baik tidak dibicarakan. Untuk kategori berita yang boleh dijadikan sebagai materi dalam dakwah adalah hanya

[73] Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakart: Kencana, 2004), h. 326

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berita yang diyakini kebenarannya dan ada hikmah yang diambil dari peristiwa tersebut, karena jika menyampaikan berita yang tidak sesuai, maka dinilai sebagai orang yang menyebar kebohongan. Hal ini harus diperhatikan dan hati-hati.

8) Karya Sastra

Nilai sastra adalah nilai keindahan dan kebijakan. Keindahannya menyentuh perasaan, sementara kebijakannya menggugah hati dan pikiran.[74] Lebih-lebih jika dalam penyampaiannnya disertai dengan perasaan dan penghayatan yang menyertainya. Dengan menggunakan pesan yang baik, maka akan mudah diterima dengan perasaan yang terbuka dan halus. Oleh karena itu, seorang da'i harus pandai-pandai dalam memilih karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik untuk didengar. Karya sastra ini bisa berupa : puisi, syair, pantun, nasyid, lagu, dan lain sebagainya.

9) Karya Seni

Dalam karya seni juga memuat keindahan yang tinggi. Hal yang membedakan antara karya sastra dengan karrya seni adalah, jika karya seni lebih banyak mengutarakan komunikasi secara *nonverbal* (diperlihatkan), sedangkan karya sastra cenderung lebih menggunakan komunikasi *verbal* (diucapkan).[75] Dalam karya seni ini biasanya berupa sebuah lukisan, foto, atau simbol-simbol lainnya.

[74] Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakart: Kencana, 2004), h. 329
[75] Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakart: Kencana, 2004), h. 330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Media Online

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat memberikan rangsangan terhadap pikiran, perasaan, perhatian dan minat.[76] Dalam pengertian lain media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan sebuah materi kepada orang lain maupun kepada suatu kelompok, yang mana media terdiri dari :[77]

a. Media elektronik seperti : tv, radio, internet, telepon genggam, telepon, dan seterusnya.
b. Media cetak seperti : majalah, surat kabar, buku, jurnal, buletin, tabloid, dan seterusnya.

Dengan adanya berbagai teknologi komunikasi yang sudah memiliki mutu tinggi membuat pengiriman dan pembagian (penyaluran) informasi juga semakin memiliki mutu yang tinggi, dengan jarak yang semakin jauh, lebih teliti, lebih tepat (tidak mudah rusak), lebih banyak orang atau khalayak yang dijangkau dan lebih cepat tiba pada pengiriman-pengiriman diseluruh dunia.[78] Sehingga, membuat masyarakat sudah beralih dari media lama ke media baru yaitu dengan adanya pemancar TV daya rendah, fax, HP, antena parabolik, dan jaringan internet global.

Dalam pembahasan sesuai dengan judul penelitian yang mana memfokuskan pada salah satu media yang sangat digandrungi oleh

[76] Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1984), h. 7
[77] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hh. 228-289
[78] A Muis, *Komunikasi Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat saat ini, yaitu media online. Yang mana media online adalah media yang ada di Indonesia sejak tahun 1998 waktu runtuhnya pemerintahan Soeharto dengan tersebarnya berita melalui media online seperti internet. Media online (*online media*) merupakan media massa yang tersaji secara *online* dengan jaringan internet.

Sebagaimana yang sudah diketahui bahwasannya media massa adalah media yang sangat besar, karena media massa memiliki kekuatan dalam dampak sosial yang ditimbulkan langsung atau tidak langsung.[79] Media massa memiliki fungsi sebagai perantara komunikasi yang dinyatakan secara terbuka kepada banyak orang. Seperti halnya internet, yang mana merupakan bagian dari media massa, itulah sebabnya internet dinamakan sebagai media interaktif, karena setiap orang bisa mengakses (mengunduh) pesan melalui internet tanpa hambatan dan mengenal batas negara dan tanpa dapat dikontrol oleh negara.[80]

Sebuah teknologi komputer dan telekomunikasi yang merupakan sebuah konsep dari komunikasi dan interaksi dengan banyak orang yang mana ditandai dengan *online* (keadaan terhubung) dan *offline* (keadaan terputus) inilah hanya dapat diakses atau digunakan ketika ada jaringan internet saja.

Internet (*International Connection Networking*) adalah sistem jaringan dari jaringan komputer yang terhubung di seluruh dunia, dan dapat disebut sebagai kolaborasi teknis antara komputer, telepon, dan

[79] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 91
[80] Ibid, h. 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

televisi.[81] Dalam pengertian lain internet didefinisikan sebagai kemampuan menyampaikan informasi global yang cepat, mekanisme penyebaran informasi, dan media kolaborasi dengan interaksi antara individu dan komputer tanpa melihat lokasi dan geografis.[82] Dari sinilah dapat diketahui bahwasannya karakteristik dan kelebihan dari media online sebagai berikut :

a. Memiliki kapasitas yang luas
b. Informasi yang sangat luas
c. Tanggapan yang cepat dari pembaca
d. Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja
e. Jadwal terbit atau publikasi bisa kapan saja dan setiap saat
f. Media yang tidak akan pernah basi pembahasannya
g. Bisa diakses dengan cepat
h. Jangkauan luas
i. Aktual
j. Pembaruan berita (*update*)
k. Interaktif
l. Tersimpan
m. Saling terhubung
n. Konten media
o. Link / backlink

Enochsson dalam penelitiannya yang berjudul *The Development of Children's Web Searching Skill – a Non Linier Model* menyatakan,

[81] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 92
[82] Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 333

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwasannya dalam pengembangan diri melalui media internet, yaitu akan mengadakan beberapa keahlian dasar seperti penguasaan bahasa (language), pengetahuan tentang teknologi, pengetahuan tentang cara mencari informasiyang bervariasi dan kreatif, pengetahuan bagaimana search engine bekerja, dan lain-lain.[83] Sehingga bisa menambah pengetahuan yang kreatif dan mandiri. Hal inilah, yang menjadi alasan masyarakat sudah beralih dari media massa tradisional ke media massa yang baru. Ada berbagai macam media online yang saat ini masih sering digunakan dan dikunjungi, beberapa diantaranya adalah :

a. E-Mail (*Electronic Mail*)

Dikenal sebagai sistem komunikasi antar komputer, sebuah sistem dalam internet yang memungkinkan suatu teks diubah secara elektronik, misalnya dari *cell phone* ke komputer, begitu juga sebaliknya. Ada juga istilah *e-mail message* (pesan surat elektronik), yakni komunikasi tertulis yang dikirim lewat *e-mail*.[84] Dalam pengertian lain *e-mail* adalah salah satu bentuk atau cara pengiriman informasi, atau pesan yang dilakukan secara elektronik, tanpa kertas, dan tanpa jasa pengirim.[85]

b. Facebook

Media *Facbook* adalah media sosial dengan peringkat pertama yang dibuat oleh Mark Zuckerberg dan diluncurkan sejak tahun 2004 dengan fitur lengkap namun mudah untuk digunakan. Dari pengguna *facebook* ini dapat membuat profil yang dilengkapi dengan foto

[83] Pawit M. Yusuf, *Komunikasi Instruksional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 186
[84] Pawit M. Yusuf, *Komunikasi Instruksional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 191
[85] Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 335

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemiliknya, tidak hanya itu dalam laman *facebook* menyediakan daftar ketertarikan pribadi, informasi kontak, dan informasi pribadi lain. Sedangkan untuk menjalin pertemanan bisa melalui pesan atau obrolan secara langsung.

c. Twitter

Twitter menduduki peringkat dua setelah *facebook* yang diluncurkan pada tahun 2006 oleh Jack Dorsey,[86] dengan jenis *microblogging* (blog singkat) karena dalam setiap postingan maksimal hanya terdiri 140 karakter. *Twitter* adalah tempat berkumpulnya orang-orang yang cenderung suka membagikan status yang singkat, padat, dan jelas. Dan untuk penggunanya tidak hanya dari kalangan masyarakat biasa namun juga para selebritis, politikus, dan juga relawan mereka semua menggunakan media sosial ini untuk kepentingan masing-masing.

d. Web

Web berasal dari *world wide web* (www), yang merupakan suatu kumpulan informasi pada beberapa server yang terhubung satu sama lain.[87] Dari informasi tersebut memiliki *link* (hubungan) yang menghubungkan dengan informasi lainnya baik dalam satu jaringan maupun dengan jaringan yang lebih luas.

e. WhatsApp

WhatsApp adalah salah satu aplikasi pesan untuk smartphone dengan menggunakan jaringan internet, sehingga sifatnya *online* dan

[86] https://id.wikipedia.org/wiki/Twitter
[87] Pawit M. Yusuf, *Komunikasi Instruksional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 319

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanpa biaya SMS. Dalam *WhatsApp* menyajikan *instant message* : dikenal dengan sebutan *internet text messaging*. Suatu ruang dalam internet yang digunakan untuk menyampaikan pesan singkat dan langsung kepada orang lain.

Dalam aplikasi *WhatsApp* juga menyediakan *Newsgroup* : dikenal dengan konsep *internet discussion group*, yaitu suatu kelompok diskusi yang menggunakan sistem jaringan komputer (*internet*), dimana setiap anggota menuliskan pesan atau gagasan-gagasan yang akan ditanggapi oleh anggota lain sebagai topik pembahasan.[88]

f. Youtube

Adalah sebuah web yang digunakan pengguna untuk berbagi, menonton, dan mengunggah video. *Youtube* diluncurkan sejak tahun 2005 yang dibuat oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Berbagai macam video mulai dari video musik, film, klip TV, dan lain-lain bisa dinikmati di *Youtube*. Apabila mengunggah video hanya bisa dilakukan bagi pengguna yang sudah terdaftar saja. Sebagaimana yang sudah diketahui bahwasannya video adalah sistem dalam penggunaannya sebagai peralatan pemain ulang (*play back*) dari suatu program (rekaman).[89]

3. Masyarakat Penikmat Musik

[88] Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 335
[89] Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1984), h. 282

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecenderungan hidup manusia pada saat ini cenderung memiliki gaya hidup yang lebih mengandalkan pada hiburan, makanan, dan pakaian,[90] Sehingga lebih mengandalkan pada kenikmatan-kenikmatan yang membuat mereka lupa akan aspek-aspek yang bersifat substanti dan orientasi pada isi bukan pada bentuk.

Pribadi seseorang adalah kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan bukan hanya mengenai tingkah laku yang dapat diamati saja, tapi mencakup juga seluruh segi individualitas, termasuk seperti sikap, sifat, watak, dan temperamen manusia.[91] Ada berbagai macam sudut pandang seseorang, sehingga menimbulkan berbagai macam perspektif yang berbeda-beda. Sehingga setiap manusia memiliki keunikan individu seperti memiliki karakteristik, sifat, kebutuhan yang sangat berbeda-beda. Ditinjau dari peradaban kebudayaan manusia terbagi dalam tiga tingkatan, diantaranya:[92]

a. Masyarakat primitif (suku terasing)

   Adalah kelompok masyarakat yang paling rendah, artinya kelompok masyarakat ini adalah kelompok yang masih asli peradaban dan kebudayaannya, sehingga belum tercampur oleh pengaruh dunia luar.

b. Masyarakat sederhana (masyarakat pedesaan)

   Adalah masyarakat desa swasembada dalam artian masyarakat yang hampir memiliki ciri dengan masyarakat kota. Namun

[90] Acep Aripudin, *Sosiologi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 33
[91] Faizah & lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 17
[92] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h. 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok masyarakat ini memiliki gaya hidup yang sesuai dengan tingkat peadabannya.

c. Masyarakat maju (masyarakat kota)

Adalah masyarakat yang berkedudukan sebagai community (seperti masyarakat desa) juga sebagai masyarakat *cociety*. Sehingga, masyarakat ini cenderung anggotanya saling terpisah, tidak saling kenal, dan lebih terikat kontak kekeluargaannya, hubungan serba lugas, lepas dari pribadi dan sentimen, tanpa ikatan tradisi dan tanpa kepemimpinan mapan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang adalah sebuah intonasi atau tekanan serta langgam dalam bahasa. Begitu juga dengan masyarakat yang tertarik dengan musik atau lagu karena didalamnya terkandung langgam, alunan serta tekanan tertentu yang kemudian disusun secara harmonis sehingga membuahkan sebuah musik atau lagu.[93]

Seni adalah suatu hasil cipta, rasa, dan karsa yang dihasilkan dari berbagai paduan sarana. Sedangkan musik adalah pengungkapan melalui gagasan bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat dan warna bunyi.[94] Bisa juga musik diartikan sebagai susunan nada dan suara yang saling berkesinambungan. Sehingga, seni musik adalah suatu ungkapan berupa rasa keindahan melalui berbagai perpaduan antara bunyi dan irama dengan menghasilkan suatu harmoni yang sudah tersusun rapi.

[93] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya media Pratama, 1997), hh. 149-150
[94] Dyan Visma Yulita, Skripsi *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Lirik Lagu Religi "Bidadari Surga"*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), h. 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seni musik sudah ada sejak kehadiran manusia, dengan kecerdasan otak yang dimiliki oleh manusia munculnya ide untuk meniup dari sisa tulang-tulang yang bisa menghasilkan bunyi, hingga berkembangnya berbagai seni musik mulai dari kemoderenan alat yang digunakan maupun konsep dari bunyi musik yang dihasilkan. Dengan kehadiran musik maka bisa dimanfaatkan oleh sebagian manusia terutama seorang musisi untuk mencurahkan isi hatinya. Sehingga, berbagai *genre* lagu tercipta sesuai dengan konsep yang sudah ditentukan, baik musik dengan *genre Blues*, *Country*, *K-Pop*, *Pop*, Dangdut, *Electronic*, *Hip Hop*, *Jazz*, *R&B*, *Rock*, *Reggae*, dll

Pada dasarnya esensi dari musik sendiri adalah hanya pada bunyinya saja. Sedangkan lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama).[95] Dengan adanya lagu yang penuh nilai keindahan, maka dalam pembawaan lagupun bisa dinyanyikan hanya dengan satu orang (*solo*), dengan dua orang (*duet*), tiga orang (*trio*), ataupun dengan beramai-ramai atau kelompok (*koir*).

Untuk pembagian unsur-unsur bunyi menurut G.L. Trager sebagai berikut :[96]

1) Kualitas Suara

[95] Rokhmatin Nisa', Skripsi *Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu "Ku Pinang Kau Dengan Bismillah"*, (Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2012), h. 19
[96] Djamalul Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insan Press, 1996), h. 69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal-hal yang termasuk kualitas suara adalah pengaturan suara kerongkongan maupun bibir, pengendalian irama, tempo, pengendalian artikulasi, dan resonansi.

2) Vokalisasi

Karakteristik vokal : meliputi suara yang terdengar saat tertawa, berteriak, mengerang, menguap, mendesah, mendecap, berbisik, bergumam, mendengkur, dan sejenisnya.

Kualifikasi vokal : meliputi kenyaringan suara, keserakan suara, kerendahan suara, kekerasan suara, kelembutan suara, dan sejenisnya.

Segresi vokal : meliputi suara yang keluar seperti “uh,ah”, “hm”, “aa”, “am”, “eeh”, dan sejenisnya.

Sedangkan Organ-organ yang terkait dalam menghasilkan bunyi adalah paru-paru, celah suara, rongga tenggorokan, pangkal tenggorokan, pita suara, mulut, dan hidung. Ada dua jenis pokok bunyi dalam bahasa, yaitu :

1) Bunyi vokal, yaitu bunyi yang dihasilkan tanpa geseran atau rintangan.
2) Bunyi konsonan, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh geseran, himpitan atau sumbatan arus napas pada suatu bagian lorong suara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena musik adalah media ungkapan kesenian.[97] Sebuah ketertarikan manusia dengan musik bisa menghasilkan sebuah karya dengan nilai estetik tinggi sehingga bisa menghasilkan nilai jual di setiap karyanya. Dengan sebuah kesenian yang merupakan sebuah wujud dari budaya yang ada, maka kesenian dapat dibagi menjadi sebagai berikut :[98]

1) Seni suara atau kesusastraan, seni dengan alat bahasa.
2) Seni musik, seni dengan alat bunyi atau suara.
3) Seni tari, seni dengan alat gerakan.
4) Seni rupa, seni dengan alat garis, bentuk, warna, dan lain sebagainya.
5) Seni drama atau teater, seni dengan alat kombinasi : sastra dan musik.

Dengan adanya berbagai macam jenis musik yang ada bisa disesuaikan dengan kondisi suasana hati yang dirasakan, seperti contoh ketika olah raga bisa mendengarkan musik dengan *beat* yang lebih cepat sedangkan ketika dalam kondisi santai maka bisa mendengarkan jenis musik dengan aliran musik yang *flow* (mengalir) atau *slow* (pelan). Namun hal ini bisa disesuaikan dengan selera masing-masing. Sedangkan manfaat mendengarkan musik, diantaranya :

a. Membantu lebih fokus

Dalam musik terdiri dari beberapa ketukan dan *beat* yang bisa merangsang aktivitas otak. Dengan begitu otak akan menghasilkan gelombang dan getaran tertentu. Ketika sedang merasakan stres

[97] Abdul Chalim, Skripsi *Pesan Aqidah Dalam Syair Lagu Grup Band Letto : Analisis Semiotik Model Charless Sanders Peirce*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), h. 36
[98] Risalatun Nadhifah, Skripsi *Pesan Dakwah Dalam Lagu "Sesungguhnya" Karya Enda Ungu Band*, (Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2013), h. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka dengan musik bisa mendorong korteks diotak menjadi lambat, begitu sebaliknya dengan mempercepat kerja korteks diotak maka akan membuat seseorang jadi lebih cepat dan fokus dalam mengerjakan suatu tugas.

Dengan begini maka bisa dilihat dari perubahan sikap seseorang. Sikap merupakan sebagai evaluasi menyeluruh terhadap suatu objek berdasarkan tiga komponen yaitu (kognitif, afektif, dan behavioral) dan bagaimana arah (atau valensi) sikap dapat bervariasi dari positif ke negatif begitu juga sebaliknya.[99]

b. Melepaskan stres

Stres biasanya dimulai dari rasa kewalahan akibat banyaknya tekanan dari luar dan dalam diri seseorang yang telah berlangsung cukup lama. Ketika stres melanda, tubuh membacanya sebagai sebuah serangan atau ancaman. Untuk melindungi diri, tubuh akan memproduksi berbagai hormon stres, seperti adrenalin, *kortisol*, dan *norepinefrin*.[100]

Dengan mendengarkan musik bisa merubah suasana hati seseorang. Sehingga musik bisa menjadi penyemangat yang bagus ketika merasa stres dengan cara memutar lagu favorit yang bisa menenangkan dan membantu mengurangi kecemasan yang dihadapi, karena dengan musik yang menenangkan bisa menurunkan detak jantung dan tekanan darah yang sedang mengalami gangguan kegelisahan dan kecemasan.

---

[99] Jenny Mercer & Debbie Clayton, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h.3

[100] Wisnubrata, *Mengapa Mendengarkan Musik Bisa Mengusir Stres?*, Diunggah pada tanggal 06/12/2017, pukul 19:20 WIB dalam akun Kompas.comhttp://lifestyle.kompas.com/read /2017/ 12/06/192022620/mengapa-mendengarkan-musik-bisa-mengusir-stres

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila kepribadian mencapai puncak peringkat kematangan dan kesempurnaan manusiawi dimana terjadinya keseimbangan antara berbagai tuntutan fisik dan tuntutan spriritual maka yang tercipta adalah atribut jiwa yang tenang. Dengan begitu maka yang terlihat adalah seseorang sedang merasakan kebahagiaan dan biasanya diekspresikan melalui senyuman atau tawa. Orang tersenyum karena otot-otot wajah yang diaktifkan oleh saraf wajah. Terkadang orang tersenyum karena merasa senang, namun dapat juga tersenyum karena suasana hati yang berbeda.[101]

4. Pandangan Islam Tentang Seni Musik

Dalam pandangan Islam tentang "musik" masih sering timbul pendapat yang pro dan kontra. Hal ini membutuhkan penjelasan yang lebih rasional dan jelas, apalagi bila diarahkan pada hukum Islam. Pada dasarnya ajaran Islam adalah ajaran yang senantiasa membawa keindahan dan keselamatan. Sehingga, tidak menutup kemungkinan bahwasannya ajaran Islam selalu bernilai indah baik dalam penyampaiannya maupun isinya juga indah. Sebagaimana keindahan bahasa tutur dalam Al-Qur'an maupun hadits.

Hal ini timbul banyak pertanyaan yang mana dilihat dari kondisi zaman saat ini, tidak sedikit dari musik-musik yang ada berisi tentang ajaran kebaikan. Bahkan digunakan sebagai kegiatan dalam berdakwah. Dari setiap perbedaan pendapat para ulama mengenai hukum musik juga dengan landasan yang berbeda-beda.

[101] Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 208

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bahasa Arab lirik atau lagu disebut "*syair*" dengan arti yang sama yaitu suatu ungkapan perasaan maupun ekspresi. Penjelasan mengenai syair dalam Al-Qur'an tertera pada surat *as-Syu'ara*, Allah menerangkan dan membedakan mana musik yang dilarang dan mana musik yang diperbolehkan. Q.S. *Asy-syu'ara* ayat 221-226 :

هَلْ أُنَبِّئُكُمْ عَلٰى مَنْ تَنَزَّلُ الشَّيٰطِيْنُ ۞ تَنَزَّلُ عَلٰى كُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيْمٍ ۞ يُلْقُوْنَ السَّمْعَ وَأَكْثَرُهُمْ كٰذِبُوْنَ ۞ وَالشُّعَرَآءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوٗنَ ۞ أَلَمْ تَرَأَنَّهُمْ فِيْ كُلِّ وَادٍ يَهِيْمُوْنَ ۞ وَأَنَّهُمْ يَقُوْلُوْنَ مَالَا يَفْعَلُوْنَ ۞

"Maukah aku beritakan kepadamu, kepada siapa setan-setan itu turun ?. Mereka (setan) turun kepada setiap pendusta yang banyak berdosa. Mereka menyampaikan hasil pendengaran mereka, sedangkan kebanyakan mereka orang-orang pendusta. Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat. Tidakkah engkau melihat bahwa mereka mengembara di setiap lembah. Dan bahwa mereka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakannya."[102]

Ayat diatas diturunkan oleh Allah SWT pada saat kejadian dimana ketika Rasulullah saw mendapatkan fitnah dari orang-orang musyrik, yang mana mereka (orang musyrik) menduga bahwa apa yang disampaikan oleh Rasulullah saw adalah hanya buatan beliau sendiri dan mengada-ada. Kemudian Allah SWT meluruskan atas dugaan tersebut dengan menyatakan bahwasannya apa yang disampaikan oleh Rasulullah saw benar-benar hanya dari Allah SWT berupa wahyu yang tertera dalam Al-Qur'an, bukan dari setan. Karena setan hanya akan membisikkan suatu kedustaan saja kepada

[102] Departemen Agama RI, *Al- Hikmah Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: DIPONEGORO, 2013), h. 376

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang segolongannya yaitu golongan orang pendusta seperti Musailamah dan orang-orang peramal.

Pada ayat 224 hingga 226 menjelaskan "*Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat"* : Berdasarkan penjelasan dari ayat-ayat sebelumnya, yang mana setan akan mendekati orang-orang segolongannya (tukang ramal dan pendusta). Maka dalam ayat ini diceritakan bahwa ada dua golongan penyair yang saling beradu syair dengan cara saling menghina. Di masing-masing kubu memiliki pendukung, dan salah satunya merupakan golongan orang-orang yang sudah termakan oleh hasutan setan. Dalam setiap bait-bait syair yang mereka sampaikan tidak ada sama sekali yang mereka terapkan. Sehingga penuh dengan kedustaan.

Dalam kitab Tafsir Jalalain menjelaskan

في شعرهم فيقولون به ويرونه عنهم فهم مذمومون[103]

"*Dari syair-syair yang sudah mereka sampaikan dan riwayatkan semua isinya berasal dari oang-orang yang sesat, maka dari situlah dapat dikatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang tercela*."

Pada saat itu ada suatu lembah, yang mana biasanya digunakan sebagai tempat bersyair. Dari kumpulan pesyair yang ada di lembah tersebut memiliki kebiasaan buruk dimana mereka memuji setiap orang dengan cara yang batil, begitu pula mereka mencaci orang lain dengan cara yang batil pula.

[103] Jalaluddin Muhammad & Syaikh Mutabahhir Jalaluddin Abdur Rahman, *Tafsir Jalalain*, (Al-Haramain Jaya Indonesia, 2007), h. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan kandungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya syair dan penyair yang dilarang oleh Allah SWT adalah syair yang mengandung celaan, keburukan, dan penuh kedustaan. Begitu juga dengan seorang penyair apabila menyalah gunakan atas apa yang sudah diucapkannya, maka dia (penyair) termasuk golongan orang yang sesat.

Sedangkan hukum syair yang diperbolehkan oleh Allah SWT terdapat dalam Q.S *as-Syu'ara* ayat 227, berbunyi :

إِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَذَكَرُوا اللّٰهَ كَثِيْرًا وَّانْتَصَرُوْا مِنْ بَعْدِ مَا ظُلِمُوْاۗ وَسَيَعْلَمُ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْٓا اَيَّ مُنْقَلَبٍ يَّنْقَلِبُوْنَ ۝

"*Kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman dan berbuat kebajikan dan banyak mengingat Allah SWT dan mendapat kemenangan selama setelah terzalimi (karena menjawab puisi-puisi orang-orang kafir). Dan orang-orang yang zalim kelak akan tahu ke tempat mana mereka akan kembali.*"[104]

Suatu hal yang dibenarkan oleh Allah SWT mengenai diperbolehkannya bersyair, yaitu "*orang-orang penyair yang beriman dan berbuat kebajikan*". Hal ini bisa dijadikan sebagai perbandingan bahwasannya hukum bersyair itu diperbolehkan asalkan apa yang disampaikan mengandung nilai-nilai keindahan dan kebajikan yang tidak keluar dari ajaran-ajaran dalam Islam serta dengan bersyair bisa dijadikan sebagai bentuk perjuangan untuk menegakkan dan memperjuangkan Islam demi memberantas fitnah-

[104] Departemen Agama RI, *Al- Hikmah Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: DIPONEGORO, 2013), h. 376

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fitnah setan. Dalam kitab Tafsir Jalalain juga menjelaskan mengenai penggalan ayat dan tafsirnya yang berbunyi :

وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًا " , أي لم يشغلهم الشعر عن الذكر[105]

(Dan banyak menyebut Allah), "ditegaskan oleh Allah bahwa dari kalangan penyair yang tidak akan membuat mereka lupa untuk senantiasa ingat kepada Allah, sehingga dengan syair tersebut adalah syair yang tidak akan membuat orang terlena dan melalaikan apa yang sudah menjadi perintah dan kewajiban dalam Islam.

Dalam tradisi Islam, bayi yang baru lahir dikumandangkan suara musikal berupa adzan. Juga ada kebiasaan seorang muslim membacakan ayat suci Al-qur'an di dekat perut istrinya yang sedang hamil.[106] Dalam ilmu kedokteranpun juga disarankan bagi seorang Ibu untuk mengajak berkomunikasi dengan terapi mendengarkan bunyi-bunyian yang indah bagi bayinya terutama yang masih dalam kandungan.

Sebuah usaha dalam melawan kekafiran dengan syair tidak hanya berhenti pada masa Rasulullah saw, namun berlanjut pada perjalanan Islamisasi masa-masa salah satu *Waliyullah* yaitu pada masa Raden Said atau yang lebih dikenal dengan Sunan Kalijaga, yang mana banyak menyentuh aspek kebudayaan Jawa. Masyarakat Jawa yang sangat kental dengan tradisi dan aliran kepercayaan, ia

[105] Jalaluddin Muhammad & Syaikh Mutabahhir Jalaluddin Abdur Rahman, *Tafsir Jalalain,* (Al-Haramain Jaya Indonesia, 2007), h. 72

[106] Putri Yanuarizky Wijaya, Skripsi *Pesan Dakwah Melalui Lirik Lagu (Analisis Seniotik Dalam "Album Bujangan Karya Raden Haji Oma Irama/Rhoma Irama)*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), h. 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jadikan sebagai kendaraan dalam berdakwah.[107] Sebuah keadaan dan kondisi bukan menjadi halangan bagi Sunan Kalijaga untuk terus berdakwah, berpikir bagaimana menyesuaikan sehingga dia menyelaminya dengan memberi warna dan nilai tersendiri secara perlahan-lahan dalam strategi dakwahnya, yaitu dengan menciptakan tembang-tembang syair yang berisi ajaran kebenaran.

B. Kajian Teoretis

Untuk mengkaji tanda dan makna yang terdapat pada lagu "*Kun Anta*", penelitian ini menggunakan model Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce. Menurut Charles, makna dibangun dalam teori segitiga makna atau *triangel meaning*. Elemen utamanya adalah sign, object, dan interpretant.[108]

Tanda, adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indra manusia maupun dengan pikiran dan perasaan, sehingga memiliki fungsi sebagai tanda untuk mewakili sesuatu yang lain. Salah satu bentuk tanda adalah kata. Tanda biasanya juga disebut dengan representament. ***Objek***, adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda (*representament*), hal ini bisa berupa sebuah materi yang tertangkap oleh panca indera. Sedangkan ***interpretant*** (pengguna tanda) adalah konsep pemikiran orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Dengan kata lain bahwa *interpretant* merupakan X=Y, yang mana suatu hasil pemaknaan dari produksi tanda yang

[107] Yudi Hadinata, *Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: DIPTA, 2015), h. 189
[108] Dudi Sabil Iskandar & Rini Lestari, *Mitos Dalam Jurnalisme*, (Yogyakarta: Andi, 2016), h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada dalam benak seseorang dan sudah dicerna dalam bentuk makna. Dari tiga hal tersebut bisa digunakan untuk mencari makna dalam tanda yang digunakan ketika dalam berkomunikasi maupun dalam memahami suatu materi.

Dalam perangkat semiotik Pierce membagi sebuah tanda (*sign*) pada tiga perangkat, yaitu ***icons*** (ikon), dalam penggambaran ikon itu merupakan tanda yang sudah memiliki wujud nyata seperti contoh : gunung, sawah, pohon,dll. Untuk ikon ada dua cara dalam penggambarannya yaitu dengan melihat wujud ilustratif (wujud nyata) atau dengan diagramatik (bentuk penyederhanaan). ***Indeexes*** (indeks) adalah sebuah tanda yang memiliki posisi sebagai petunjuk sehingga bisa mendapatkan makna maupun jawaban dari tanda yang terlihat contoh adanya asap berarti adanya api. Sedangkan untuk ***symbol*** (simbol) merupakan tanda yang mewakili hal yang paling besar dan diakui bersama, seperti contoh logo perusahaan yang mana dalam setiap lekuk maupun warna logo tersebut terdapat makna tersendiri.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. "Analisis Isi Pesan Dakwah Lirik Lagu Rindu Muhammad"

   Penelitian ini pernah dilakukan oleh Amamatuz Zuhroh pada tahun 2012 dalam bentuk skripsi dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*).

   Yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu mengarah pada sebuah isi pesan dakwah yang terkandung dalam lagu "Rindu Muhammadku" karya Hadad Alwi. Sedangkan untuk makna atau pesan-pesan yang bernilai dakwah dalam lagu ini diantaranya : sebuah lagu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencerminkan kecintaan umatnya terhadap Nabi Muhammad saw, mengajarkan nilai-nilai cinta, saling mengasihi, menyayangi, menghormati, dan kasih sayang yang telah diberikan oleh Allah SWT, meneladani akhlak Nabi, melaksanakan perintah dan menjauhi larangannya.

Persamaan dengan penelitian ini adalah :

a. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
b. Obyek atau sasaran dalam penelitian sama-sama menggunakan lagu untuk dianalisis.
c. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik dokumentasi.
d. Target penelitian yang sama, fokus pada pesan dakwah.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah :

a. Judul penelitian yang berbeda, karena dalam penelitian ini menganalisis sebuah lagu yang berjudul Rindu Muhammadku karya Hadad Alwi.
b. Menggunakan jenis penelitian yang berbeda, karena dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*).

2. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Berjudul Ku Pinang Kau Dengan *Bismillah*"

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Rokhmatin Nisa' pada tahun 2012 dalam bentuk skripsi dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian semiotik model Charles S. Pierce.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu mengarah pada sebuah isi pesan dakwah yang terkandung dalam lagu "Ku Pinang Kau Dengan *Bismillah*" karya Enda Ungu. Dalam lagu ini mengandung tiga aspek dakwah yaitu akidah, dalam lagu terkandung makna tentang cinta yang merupakan anugerah dari Allah SWT. Sedangkan makna lagu dalam kategori syariah, yaitu mencintai seseorang atas nama Allah dengan ikhtiar dalam ikatan halal yaitu pernikahan. Dan untuk makna lagu dalam kategori akhlak, yaitu tentang kesetiaan, cinta, dan kasih.

Persamaan dengan penelitian ini adalah :

a. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
b. Sama-sama menggunakan analisis semiotik dengan model Charles S. Pierce.
c. Obyek atau sasaran dalam penelitian sama-sama menggunakan lagu untuk dianalisis.
e. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik dokumentasi dan observasi.
f. Target penelitian yang sama, fokus pada pesan dakwah.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah :

a. Judul penelitian yang berbeda, karena dalam penelitian ini menganalisis sebuah lagu yang berjudul Ku Pinang Kau Dengan *Bismillah*.

3. "Analisis Semiotik Pesan Dakwah Lirik Lagu Religi Bidadari Surga"

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Dyan Visma Yulita pada tahun 2014 dalam bentuk skripsi dari Program Studi Komunikasi Penyiaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian semiotik model Charles S. Pierce.

Yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu mengarah pada sebuah isi pesan dakwah yang terkandung dalam lagu "Bidadari Surga" karya Ustadz Jefri Al-Bukhori (alm). Dalam lagu ini mengandung tiga aspek dakwah. Adapun dalam kategori akhlak meliputi kesetiaan, kasih sayang, rasa saling menghormati dan menghargai pasangan, menerima segala baik dan buruknya kondisi pasangan, saling memaafkan, mampu mengemban amanah yang diberikan suami ketika suami tidak ada dirumah, serta mampu menjaga kehormatan diri dan keluarga. Kemudian yang termasuk kategori akidah meliputi keyakinan kepada Allah SWT akan Kuasa-Nya yang telah menganugerahi perasaan cinta kepada setiap insan manusia, serta keyakinan bahwasannya Allah SWT menciptakan manusia secara berpasang-pasangan di muka bumi. Sedangkan makna lagu dalam kategori syariah, meliputi sebuah kepercayaan kepada pasangan yang memiliki peran penting dalam suatu rumah tangga untuuk menuju keharmonisan dan kebahagiaan keluarga.

Persamaan dengan penelitian ini adalah :

a. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
b. Sama-sama menggunakan analisis semiotik dengan model Charles S. Pierce.
c. Target penelitian yang sama, fokus pada pesan dakwah.
d. Obyek atau sasaran dalam penelitian sama-sama menggunakan lagu untuk dianalisis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik dokumentasi dan observasi.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah :

a. Judul penelitian yang berbeda, karena dalam penelitian ini menganalisis sebuah lagu yang berjudul Bidadari Surga.

4. "Pesan Aqidah Dalam Syair Lagu Grup Band Letto (Analisis Semiotik Model Charless Sanders Peirce)"

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Abdul Chalim pada tahun 2017 dalam bentuk skripsi dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian semiotik model Charles S. Pierce.

Yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu isi pesan aqidah dalam syair lagu grup band Letto. Yang mana dalam penelitian ini menemukan hal penting mengenai teori atau nilai pesan dakwah tentang aqidah beserta korelasi dengan ayat Al-Qur'an maupun Hadist dalam syair lagu Sandaran Hati, Jalan yang Hilang dan Dalam Duka oleh grup band Letto.

Persamaan dengan penelitian ini adalah :

a. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
b. Sama-sama menggunakan analisis semiotik dengan model Charles S. Pierce.
c. Obyek atau sasaran dalam penelitian sama-sama menggunakan lagu.
d. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik dokumentasi.
e. Target penelitian yang sama, fokus pada pesan dakwah.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Judul penelitian yang berbeda, karena dalam penelitian ini menganalisis sebuah lagu dari grup band Letto.
b. Dalam penelitian ini menganalisis 3 lagu sekaligus, yaitu Sandaran Hati, Jalan yang hilang, Dalam Duka.

5. "Pesan Dakwah Dalam Lagu Sesungguhnya Karya Enda Ungu Band"

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Risalatun Nadhifah pada tahun 2013 dalam bentuk skripsi dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analisis wacana.

Yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu isi pesan dakwah dalam lagu Sesungguhnya karya Enda Ungu. Yang mana dalam penelitian ini menemukan adanya pesan dakwah mengenai pentingnya rasa ikhlas. Karena didalamnya terdapat anjuran untuk selalu ikhlas dalam bersedekah, dan dalam lagu itu juga dijelaskan balasan bagi mereka yang mau ikhlas dalam bersedekah serta balasan bagi mereka yang enggan ikhlas dalam bersedekah.

Persamaan dengan penelitian ini adalah :

a. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
b. Obyek atau sasaran dalam penelitian sama-sama menggunakan lagu.
c. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik dokumentasi.
d. Target penelitian yang sama, fokus pada pesan dakwah.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Judul penelitian yang berbeda, karena dalam penelitian ini menganalisis sebuah lagu yang berjudul Sesungguhnya karya Enda Ungu Band.
b. Dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana.
c. Model penelitian yang digunakan adalah teori dari Tun A. Van Djik

6. "Pesan Dakwah Melalui Lirik Lagu (Analisis Semiotik Dalam Album Bujangan Karya Raden Haji Oma Irama / Roma Irama)"

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Putri Yanuarizky Wijaya pada tahun 2015 dalam bentuk skripsi dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analisis semiotika model Charles Sanders Pierce.

Yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu isi pesan dakwah dalam lagu yang ada dalam Album Bujangan karya dari Raden haji Oma Irama / Roma Irama. Yang mana dalam penelitian ini mengkaji sebuah pesan dakwah dalam Album Bujangan karya Roma Irama mengenai positif-negatifnya hidup membujang, kesombongan manusia yang mengakibatkan bencana, kewajiban dalam memenuhi sebuah janji, kesenangan manusia yang hidup di dunia dan kepandaian dalam memilih mana yang baik dan mana yang buruk dari setiap perbuatan.

Persamaan dengan penelitian ini adalah :

a. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
b. Menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu analisis semotik dengan model Charles Sanders Pierce.
c. Obyek atau sasaran dalam penelitian sama-sama menggunakan lagu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik dokumentasi.

f. Target penelitian yang sama, fokus pada pesan dakwah.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah :

a. Judul penelitian yang berbeda, karena dalam penelitian ini menganalisis sebuah lagu dari Album Bujangan karya Roma Irama.

b. Dalam penelitin ini menganalisis 5 lagu sekaligus diantara judul lagunya adalah Bujangan, Bencana, Janji itu Hutang, Pesta Pasti Berakhir, Terserah Kita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian atau Metodologi Riset adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis mengenai pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.[109] Dalam pengertian lain bahwasannya metodologi penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.[110] Sehingga, hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang detail, mendalam, dan kaya informasi dengan teknik yang akan digunakan.

Pemilihan metode penelitian yang tepat memang sangat penting dalam suatu penelitian. Sesuai judul penelitian di muka, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang proses penelitiannya lebih bersifat seni. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).[111] Didalam penelitian kualitatif bukan meneliti suatu lahan kosong melainkan menggalinya.[112] Untuk mendapatkan data, dalam penelitian kualitatif tidak berupa angka-angka yang bisa dihitung, karena data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar. Penelitian

[109] Wardi Bahtiar, *Methodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos, Cet I, 1997), h. 1
[110] Mahi M. Himat, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 30
[111] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 13
[112] Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda, 2005), h. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitatif dimulai dengan mendefinisikan konsep-konsep yang sangat umum, karena kemajuan-kemajuan dalam penelitian dapat mengubah definisi mereka.

Adapun proses pengamatan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan pengamatan melalui lensa-lensa yang lebar, mencari pola-pola antar hubungan dengan berbagai konsep-konsep yang sebelumnya belum pernah ditentukan. Sehingga, dalam penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada suatu makna yang terkandung dalam objek penelitian, dan untuk menganalisis data harus menggunakan analisis yang reflektif dari berbagai dokumen yang ditemukan selama di lapangan.

Adapun dalam penelitian ini metode yang dipilih adalah kualitatif. Sedangkan untuk jenis penelitian yang dipilih adalah analisis semiotik dengan menggunakan model dari Charles Sanders Pierce.

Secara etimologis, istilah *semiotik* berasal dari kata Yunani "*semeion*" yang berarti "tanda". Sedangkan pengertian secara terminologi, *semiotik* adalah ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaaan sebagai tanda. Dalam buku Alex Sobur memaparkan penjelasan dari Van zoest yang mengartikan, bahwasannya *semiotik* adalah sebagai ilmu tanda (*sign*) dan segala yang berhubungan dengannya baik itu cara berfungsinya, hubungan dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaan oleh mereka yang mempergunakannya.[113] Sehingga, semiotik merupakan sistem penelitian dengan unit dasar dari sebuah tanda (*sign*), maupun lambang-lambang yang ada.

[113] Alex Sobur, *Analisis teks Media*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 95-96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehubungan dengan pemilihan dalam menganalisis data menggunakan semiotik dengan model dari Charles Sanders Pierce karena tidak hanya dinilai cocok atau tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, namun teori yang dihasilkan pierce sendiri menjadi *grand theory* dalam semiotik dengan gagasan yang bersifat menyeluruh, deskriptif struktural dari semua sistem penandaan.[114] Dengan begitu, sebuah simbol bisa digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi yang bisa ditangkap dan diolah otak manusia sehingga menghasilkan sebuah makna. Berikut pemikiran teori Pierce yang dijelaskan melalui bagan segitiga makna sebagai berikut :

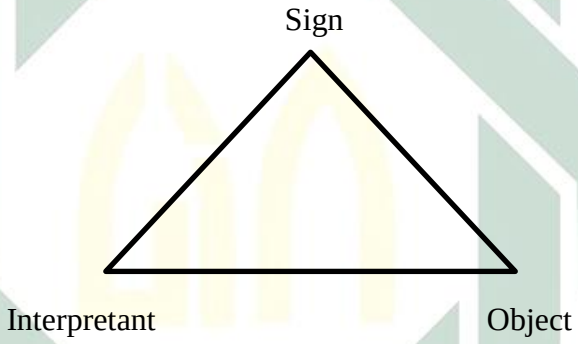

Sign, menurut Pierce sebuah tanda atau *representament* itu terbentuk oleh suatu hubungan segitiga. Suatu tanda itu mengikuti sifat objeknya, sehingga tanda (*sign*) adalah suatu bentuk yang diterima oleh tanda itu sendiri.

Interpretant, merupakan makna dari suatu tanda yang sudah diserap oleh benak masing-masing. Baik itu suatu makna yang mucul ketika diawal, secara langsung, maupun ketika diakhir.

Object, adalah sesuatu yang dirujuk oleh tanda. Adapun objek data menurut Pierce dalam teori semiotika, yaitu : Object Representasi yaitu objek

[114] Alex Sobur, *Analisis teks Media*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sudah dipresentasikan oleh tanda. Dan selanjutnya adalah Objek Dinamik yaitu objek yang dinilai tidak bergantung pada tanda, hal inilah yang dapat memicu terciptanya suatu tanda.

Berdasarkan pengertian Peirce tentang semiotik nampak ketika Peirce menjelaskan mengenai klasifikasi terhadap tanda dengan membedakan tiga tipe sebagai berikut :[115]

ikon, sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk objeknya (terlihat pada gambar atau lukisan). Sehingga mengandung kemiripan 'rupa' yang mudah dikenali oleh pemakainya. Didalam ikon hubungan antara representemen dan objeknya terwujud sebagai kesamaan dalam beberapa kualitas. Contohnya: sebagian besar rambu lalu lintas merupakan tanda yang ikonik karena 'menggambarkan' bentuk yang memiliki kesamaan dengan objek yang sebenarnya.

Indeks, sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan pertandanya. Sehingga, dalam tanda tersebut memiliki keterkaitan fenomenal atau eksistensial di antara representemen dan objeknya. Di dalam indeks hubungan antara tanda dengan objeknya bersifat kongkret, aktual dan biasanya melalui suatu cara yang sekuensial atau kasual. Contohnya : jejak telapak kaki yang diatas permukaan tanah merupakan sebuah indeks dari seseorang atau binatang yang telah lewat disana, suara ketukan pintu merupakan indeks dari kehadiran seorang tamu.

Simbol, Sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah secara konvensi telah lazim digunakan oleh masyarakat. Sehingga,

[115] Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanda ini bersifat arbriter sesuai kesepakatan dari sejumlah orang atau masyarakat. Seperti halnya dalam rambu-rambu lalu lintas.

Dalam hal ini, dengan adanya tanda-tanda yang terlihat bisa mempengaruhi seseorang untuk berpikir, mengarahkan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain, dan memberikan makna dari yang sudah ditampilkan oleh alam semesta. Sehingga, kembali pada alasan atau tujuan penulis dalam memilih menggunakan teori dari Charles Sanders Pierce karena, penulis menilai bahwasaanya dalam lagu Kun Anta menyimpan suatu pesan makna yang sangat bagus untuk dijadikan sebagai asupan dalam memperbaiki diri sendiri.

B. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu pada suatu penelitian yang dijadikan sebagai fokus atau komponen yang diteliti. Unit analisis yang diambil oleh penulis adalah hanya pada salah satu lagu dari Humood Alkhudher yaitu lagu yang berjudul *Kun Anta*. Lagu ini diproduksi oleh *Awakening Records* yang mana satu agensi dengan penyanyi terkenal yaitu Maher Zain. Pada tahun 2015 Humood Alkhudher mengeluarkan album bertajuk *Aseer Ahsan* dengan track List sebagai berikut :

1. *Edhak*
2. *Aseer Ahsan*
3. *Lughat Al-Alam*
4. *Khallah*
5. *Ha Anatha*
6. *Ain*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. *Kun Anta*
8. *La'allah Khair*
9. *Nafsaa*
10. *Qissat Al-Oshaq*

Dari kesepuluh lagu yang ada dalam album *Aseer Ahsan* yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah hanya pada lagu yang berjudul *Kun Anta* saja, karena dalam lagu tersebut menyimpan energi positif yang mampu menarik perhatian dari masyarakat luas terutama di Indonesia. Didalam lagu tersebut menyimpan nilai-nilai pesan dakwah sehingga unit analisis yang akan dituju oleh penulis adalah hanya pada teks yang ada dalam lirik lagu Kun Anta.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari hasil pengukuran maupun observasi langsung. Sehingga sumber data ini diperoleh dan diolah oleh penulis dengan menganalisis lirik lagu *Kun Anta* yang memfokuskan pada pesan dakwah. Sedangkan upaya yang penulis lakukan adalah dengan seksama mendengarkan bagaimana nada dan irama pada lagu Kun Anta serta membaca lirik untuk dipahami.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh bukan dari sumber yang pertama. Penulis mendapatkan data sekunder melalui berbagai cara yaitu dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian, dan situs-situs di internet yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian. Mulai dari mencari biografi Humood Alkhudher, lagu-lagunya dan lain-lain yang berhubungan dengan judul penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[116] Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam.[117] Sedangkan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Pierce, maka dalam proses pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Dokumen

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.[118] Berbagai macam bentuk dari dokumen bisa dari berupa tulisan, catatan harian, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Walaupun dokumen bisa dijadikan sebagai data namun perlu diperhatikan mengenai kredibilitas dan keaslian dari dokumen tersebut untuk menghindari ketidakvalidan data. Dengan adanya data yang berupa dokumen ini sangatlah bermanfaat dan berguna karena bisa digunakan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramal.

[116] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 308
[117] Ibid, h. 331
[118] Ibid, h. 326

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Analisis Data

Bodgan menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori.[119] Spradley juga menyatakan bahwasannya analisis data merupakan cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungan dengan keseluruhan karena analisis adalah mencari suatu pola.[120] Sehingga, dapat dikatakan bahwasannya analisis data merupakan suatu upaya mengelola data atau mengubah data untuk dijadikan sebuah informasi yang bisa dipahami bagi diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan data yang sudah didapatkan oleh penulis, maka didalam analisis ini penulis mengatur urutan data dan mengorganisasikan data ke dalam suatu pola dengan menggunakan teori dari Charles Sanders Pierce yang dikenal dengan teori segitiga makna (*triangle meaning*) yaitu, *Sign*, *Object*, *Interpretant*. Sehingga, dengan acuan dari teori Charles Sanders Pierce dapat menemukan apa saja etika dakwah yang terkandung dalam lagu *Kun Anta* baik tanda yang berasal dari lirik maupun petunjuk dari bagaimana cara penyampaiannya.

Dengan adanya data yang sudah diperoleh dari hasil dokumentasi dapat digunakan untuk menganalisis suatu data. Sehingga, dalam proses analisis data hasil akhir akan terjawab dengan data yang sudah diatur secara berurutan dan pola-pola tertentu.

---

[119] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 332
[120] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk tahap selanjutnya adalah menggabungkan dari beberapa variabel untuk dijadikan sebagai jawaban dari hipotesa penelitian apakah hasil kerja penelitian yang sudah dilakukan diterima atau ditolak. Sehingga hasil dari analisa yang sudah dilakukan dapat menjadi informasi dan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dalam penelitian ini bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Tahapan Penelitian

Di dalam penelitian ini, untuk mendapatkan pengetahuan baru maka dilakukan beberapa langkah tahap penelitian, diantaranya :

a. Mencari tema

Sebelum melakukan penelitian, langkah yang harus diambil terlebih dahulu adalah mencari tema apa yang akan dijadikan sasaran penelitian. Penentuan tema ini sangatlah penting, diawali dengan mencari beberapa tema menarik dan menyeleksi kemudian memilih salah satu tema yang benar-benar sesuai dengan jurusan yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam penelitian ini penulis mengusung tema tentang lagu "*Kun Anta*" yang akan dijadikan sebagai penelitian. Sesuai dengan jurusan penulis mengarahkan sebuah lagu tersebut pada sesuatu yang berhubungan dengan dakwah, yaitu pesan dakwah.

b. Merumuskan masalah

Tema dalam penelitian sifatnya masih sangat umum, sehingga untuk lebih fokus maka yang harus dilakukan adalah membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan-pertanyaan kunci atau yang seringkali disebut dengan rumusan masalah, kemudian dari pertanyaan-pertanyaan tersebut penulis harus bisa menjawabnya, sehingga bisa menuntun penulis untuk menentukan topik yang akan dibawa.

c. Merumuskan manfaat

Merumuskan manfaat dalam penelitian merupakan bagian yang juga penting untuk disusun oleh penulis, karena dengan mengetahui manfaat dalam melakukan penelitian bisa menjadi modal penambah semangat dalam mencapai target atau mencapai suatu tujuan tertentu.

d. Mentukan metode penelitian

Setelah menentukan pertanyaan-pertanyaan terhadap sasaran yang akan diteliti, maka sebelum melanjutkan proses penelitian harus menetapkan metode apa yang harus digunakan. Ada dua metode dalam penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis semiotika dan menggunakan model dari Charles Sanders Pierce. Kemudian dalam desain penelitian mulai menyusun tujuan, membentuk variabel-variabel yang akan digunakan, dan mencari beberapa kata kunci untuk dijadikan sebagai acuan selama proses penelitian.

e. Melakukan analisis data

Dalam tahap ini, saatnya untuk menunjukkan uji kemampuan dari sebuah penelitian yang sudah dijalani dengan memberikan informasi-informasi berupa jawaban dalam wujud data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Biografi Humood Alkhudher

Humood Othman Alkhudher atau yang seringkali kita kenal dengan sebutan Humood Alkhudher adalah salah satu penyanyi muda dari Kuwait yang lahir pada tanggal 24 Januari tahun 1989. Semasa kecil Humood beserta keluarganya sempat tinggal di Inggris hingga akhirnya beberapa tahun kemudian kembali lagi di tanah kelahirannya yaitu di Kuwait. Humood memiliki latar belakang yang sangat baik lahir dari keluarga yang berpendidikan, karena ayahnya merupakan seorang profesor yang mendapatkan gelar PhD di salah satu Universitas Inggris, sedangkan ibunya juga seorang yang berpendidikan, ramah dan kreatif yang selalu mendukung Humood dalam menggapai mimpinya.

Ketertarikannya dalam musik sudah terlihat sejak usia 10 tahun, yang mana pada saat itu Humood sudah mengikuti pamannya ke studio rekaman. Karena pamannya juga termasuk seorang penyanyi, hingga akhirnya Humood

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diajak pamannya untuk berpartisipasi dalam sebuah konser paduan suara dan merekam karya-karya seninya di studio. Dari sinilah Humood mulai banyak belajar dan mendalami mengenai musik, mulai dari belajar menulis lirik, membuat melodi, berlatih olah vokal, dll. Hingga, akhirnya dia sadar dan sangat bersyukur sekali dengan suara merdu yang diberkahi oleh Allah SWT. Oleh karena itu, Humood tidak membuang-buang kesempatan tersebut dengan menghasilkan karya-karya yang luar biasa.

Banyak alasan dari para penggemar yang jatuh cinta terhadap Humood, salah satunya yaitu sifat keramahannya dengan para penggemar. Dia juga rajin menyapa dan berkomunikasi dengan para penggemar baik melalui *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan media sosial lainnya. Berkat kerendahan hati yang dia miliki tidak hanya membuat fans untuk jatuh hati, namun akhirnya ada seorang jurnalis cantik yang juga mencintainya, bahkan sudah mengikat janji suci untuk saling menyayangi dalam sebuah ikatan perkawinan. Istriya bernama Mafaz Tareq Al-Suwaidan.

Humood percaya bahwasannya dengan musik atau seni adalah cara yang paling efektif untuk mempengaruhi orang lain, baik secara positif maupun negatif. Namun jalan yang dipilih oleh Humood adalah berkarya dengan menghasilkan musik-musik yang positif. Selera musik Humood sudah tidak diragukan lagi, nuansa indah dan irama yang unik menjadi iringan lagu dengan isi yang berkualitas. Hingga dari sekian banyak lagu yang sudah dia hasilkan, kebanyakan lagu tersebut mengandung nilai-nilai kemanusiaan, sosial, spiritual, dan topik-topik yang bernilai baik lainnya dengan *genre* musik *Arabic*, *World*, dan *Pop*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Atas kecintaannya terhadap musik, Humood dalam meniti karirnya sebagai seorang penyanyi tidak ditempuh dengan setengah-setangah. Berkat dukungan kedua orang tua menjadikan Humood semakin semangat dan berhati-hati dalam pembuatan lirik lagu. Hal inilah yang menjadi alasan bagi para penikmat musik di seluruh belahan dunia mencintai karyanya. Berkarakter, ringan namun berkualitas itulah yang menjadi ciri khas dari lagunya. Sehingga, perbedaan paling besar antara Humood Alkhudher dengan penyanyi muda lainnya yang memiliki lagu *genre Arabic Pop* ini adalah pada tema-tema lagunya, yang mana dalam setiap lagunya memberikan unsur-unsur yang mengandung dakwah, pesan yang damai, keindahan, dan kecintaannya dalam Islam

Liku-liku kehidupan juga dialami oleh Humood, yang mana dia mulai berkarir sejak kecil bahkan tahun 2002 pun dia sudah mengeluarkan lagu-lagu *Hit Singles*. Seperti salah satunya Humood diajak berkolaborasi dengan salah satu penyanyi ternama yaitu Mishary Al-Arada dengan judul lagu yaitu "*ya raja'i*". Namun lagu dalam album tersebut masih belum menempati kepopuleran yang lebih sebagaimana saat ini, hanya masih sebatas di Negara Timur Tengah saja.

Pada tahun 2004, Humood Alkhudher pernah mendatangi sebuah konser dari Sami Yusuf dan Humood merasa sangat terpukau oleh penampilannya, yang mana Sami Yusuf diketahui juga pernah menjadi bagian dari *Awakening Records*. Hingga akhirnya, sebuah keberuntungan yang luar biasa dialami oleh Humood Alkhudher, yang mana pada tahun 2015 Humood Alkhudher mulai bergabung dengan sebuah agensi yang tidak perlu diragukan lagi kualitas dari para penyanyinya, yaitu agensi *Awakening Records*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diketahui bahwasannya *Awakening Records* memiliki banyak penyanyi yang tak kalah populer dengan Humood diantaranya ada Maher Zain, Mesut Kurtis, Harris J, Hamza Namira, dan Raef. Dengan terlahirnya artis-artis yang bertalenta *Awakening Records* selalu menyajikan musik yang beraliran Islam *Nasheed* modern, sehingga antusias masyarakat terutama kaum muslim sangat berbangga akan hal ini. Karena, suatu komunikasi berupa pesan-pesan Islami dengan sajian yang modern yang ada dalam lagu merupakan sebuah karya yang tidak kalah keren dan sangat perlu dipertahankan demi menanamkan nilai-nilai keIslaman pada setiap jiwa pendengarnya. Humood sangat bangga dengan agensi yang menaunginya yaitu *Awakeing Record*, karena baginya dengan bergabung dalam agensi tersebut selalu membantunya dalam menghasilkan musik yang selalu menginspirasi banyak orang dengan lirik yang bermakna dan bermutu.

Setelah bergabung dengan *Awakening Records* Humood Alkhudher merilis sebuah album debut yang bertajuk "*Aseer Ahsan*". Dari sinilah Humood memasuki masa kejayaan, bakan diluar perkiraan lagu-lagunya melambung jauh tidak hanya di Negara Timur tengah saja, melainkan hampir di seluruh belahan dunia seperti Malaisya, London, Italy dan banyak lagi termasuk juga Indonesia. Diantara kumpulan lagu yang ada dalam Album *Aseer Ahsan* yang dirilis pada tahun 2015 sebagai berikut :

1. *Edhak*
2. *Aseer Ahsan*
3. *Lughat Al-Alam*
4. *Khallah*
5. *Ha Anatha*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. *Ain*

7. *Kun Anta*

8. *La'alla Khair*

9. *Nafsaha*

10. *Qissat Al-Oshaq*

Pada album *Aseer Ahsan* ada salah satu lagu yang mampu menarik perhatian publik, yaitu lagu *Kun Anta*. Lagu dengan nada yang sangat enak didengar disertai dengan makna yang indah pada lagu *Kun Anta* membuat para pendengar serasa terbius dengan suara merdu dari Humood Alkhudher. Hingga akhirnya para penggemar Humood semakin banyak dari berbagai Negara termasuk Indonesia.

Musik *Arabic Pop* di Indonesia bisa dibilang masih minim peminatnya, namun setelah adanya Humood Alkhudher dengan kekuatan yang dimiliki pada lagu *Kun Anta* mampu membombardir dunia musik di Indonesia. Hingga akhirnya tiada menyia-nyiakan sebuah fenomena tersebut, akhirnya salah satu agensi yang ada di Indonesia yaitu *Alfa Records* menjadikan Humood Alkhudher untuk bekerjasama dan bergabung dengan rekan-rekan artis dan penyanyi dari Indonesia seperti Virzha, Wirda Mansur, Yuka, Takaeda, Mahesya, Asad Motawh, dll. Humood mulai bergabung dengan *Alfa Record* pada tahun 2016 dan mengeluarkan single album *Kun Anta* dalam versi Indonesia sebagai album debutnya di Indonesia dengan judul "Jadilah Diri Sendiri".

"Sebuah usaha tiada menghianati hasil" hingga akhirnya banyak penghargaan yang dia peroleh berkat kerja kerasnya dalam berkarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa penghargaan yang sudah didapat oleh Humood Alkhudher, diantaranya :

- Penghargaan 3rd *Most Viewed Arabic Song on YouTube* - 2015 (pada lagu *Kun Anta*)
- 1 *Top Selling Album on iTunes GCC* (Album *Aseer Ahsan*)[121]
- *Indonesian Nasheed Award* (INA) 2016 – kategori penyanyi pendatang baru terfavorit.[122]

Tidak berhenti disitu, dalam melanjutkan ajang promosi pada single lagu *Kun Anta*, Humood mendatangi Indonesia sebagai salah satu Negara yang dijadikan sebagai ajang promosi dalam lagunya, tepatnya di daerah Jakarta dan Bandung mulai tanggal 4 – 9 Maret 2016. Selama masa tour promosi di Indonesia Humood diundang ke beberapa acara TV sebagai bintang tamu seperti diundang ke acara penghargaan *Indonesian Nasheed Award* (INA) 2016 pada tanggal 4 Maret 2016. Masih dalam perjalanan promosi pada album lagunya Humood diundang pada acara D'Academy 3 pada tanggal 6 bulan Maret 2016,[123] juga pada acara TV Inbox SCTV. Humood terakhir kali tampak dalam konsernya pada tanggal 11 Oktober 2017 kemarin di Kuwait Opera House Concert 2017 dan diunggahnya di Facebook. Sedangkan pada unggahan poster di instagram resmi Humood Alkhudher

[121] https://web.facebook.com/pg/HumoodAlkhudher/about/?ref=page_internal
[122] Koran Republika, *Indonesian Nasheed Award (INA) 2016 Ajang Penghargaan Insan Nasyid Indonesia*, pada Jum'at 11 Maret 2016, 18:00 WIB http://www.republika.co.id/berita/koran/dialog-jumat/16/03/11/o3vfwa31-indonesian-nasheed-award-ina-2016-ajang-penghargaan-insan-nasyid-indonesia .
[123] Putu Arya, *Humood Alkhudher Buat Warna Baru di Panggung 'D'Academy 3'*, diunggah tanggal 7 Maret 2017 https://media.iyaa.com/article/2016/03/humood-alkhudher-buat-warna-baru-di-panggung-dacademy-3-3436552.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlihat mengadakan konser di Negara Eropa tepatnya di Italy pada bulan November kemarin, diantaranya :[124]

1) Brescia (24 November 2017)
2) Padova (25 November 2017)
3) Milano (26 November 2017)

Berkat kepopuleran dari hasil karyanya, hingga fans yang di *facebook* mencapai 1.190.264 pengikut, sedangkan *Followers* di *Twitter* mencapai 558 K, *instagram* 1,4 M. Sebelum bergabung dengan *Awakening Record* Humood juga pernah merilis album "*Fekrah*" dengan 13 lagu pada tahun 2013, diantanya :

1. *Ahla Shu'or*
2. *Fekra*
3. *Keep me True (Yhlou Al-Wisal)*
4. *Almeezan*
5. *Ana Al-Insan*
6. *Ma Fi Mustaheel*
7. *Tawazun Al-Haya*
8. *La Budda Min Hub*
9. *Hayatuna Ghair*
10. *Khawater*
11. *Darbb Al-Najah*
12. *Negdar (Live)*
13. *Fekra (Instrumental)*

[124] https://www.instagram.com/p/BbPFEDChSbk/?taken-by=humoodalkhudher

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

1. Latar Belakang Lagu *Kun Anta*

Dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan untuk meneliti salah satu lagu *Arabic Pop* yang sempat *hits* di Indonesia yaitu lagu dari Humood Alkhudher yang berjudul *Kun Anta*.

Dalam pembuatan lirik lagu *Kun Anta*, Humood dibantu oleh salah satu rekannya yaitu Saif Fadhel, dan yang membuat melodinya adalah Humood sendiri. Suatu kebanggaan yang dirasakan oleh Humood membuat dia tidak lupa untuk selalu mensyukuri atas apa yang sudah dia peroleh dalam hidupnya. Hingga akhirnya pembuatan album yang bertajuk "*Aseer Ahsan*" terselesaikan dan mendapatkan respon yang sangat luar biasa baik, bahkan nama Humood melambung tinggi tidak hanya di Negara Timur Tengah saja, namun juga di Negara lain salah satunya di Indonesia. Yang menjadi *center* lagu paling *hits* pada album *Aseer Ahsan* adalah lagu *Kun Anta*, hingga merilis lagu *Kun Anta* dalam versi Bahasa Indonesia.

Humood Alkhudher merasakan bakat yang dimilikinya yaitu memiliki suara yang indah dan merdu, sehingga dia berpikir dan berusaha untuk terus memanfaatkan anugerah yang telah diberikan oleh Allah SWT. Oleh karena itulah membuat Humood Alkhudher semangat dalam berkarya menciptakan musik yang berkualitas salah satunya "*Kun Anta*", karena dia juga meyakini bahwasannya kelak akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah SWT dari apa yang sudah dia lakukan selama hidupnya. Maka dari situlah Humood Alkhudher selalu menyanyikan lagu-lagu yang memiliki pesan positif baik bernilai islamai,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

moral, perdamaian dan lain-lain. Salah satunya yaitu lagu *Kun Anta*, yang mana Humood sadar akan bagaimana kondisi generasi muda saat ini. Persaingan ketat dalam mempercantik diri seringkali membuat stres setiap manusia. Oleh karena itu, dalam lagu *Kun Anta* ini memiliki pesan mengingatkan kepada khalayak terutama anak muda agar terus yakin dan merasa percaya akan dirinya sendiri sehingga mendapatkan kebahagiaan yang tidak akan merugikan bagi diri maupun orang lain.

Lagu *Kun Anta* adalah lagu yang sangat enak didengarkan. Walaupun dalam liriknya tidak menyebut kalimat-kalimat *thayyibah* atau pujian-pujian Tuhan, namun dalam lagu *Kun Anta* sendiri memiliki lirik yang bernilai pesan positif.

Sebagaimana yang sudah diketahui bahwasannya lagu *Kun Anta* merupakan lagu andalan Humood Alkhudher. Hal ini membuat banyak dari para musisi berlomba-lomba untuk mengcover lagu tersebut. Tidak hanya terkenal karena iramanya yang *catchy*, namun para pendengar juga jatuh hati pada makna pesan yang terkandung.

Berdasarkan dengan judul "*Kun Anta*" maka bila diartikan secara perkata maka "*Kun*" memiliki arti "Jadilah", sedangkan "*Anta*" berarti "diri kamu". Sehingga bila disimpulkan maka *Kun Anta* memiliki makna agar setiap manusia untuk tetap menjadi diri sendiri, bagaimanapun kondisi dan keadaanya. Apabila diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi "Jadilah Diri Sendiri", sedangkan dalam Bahasa Inggris disebut "*Be yourself*". Dalam lagu tersebut mengajarkan untuk selalu percaya pada diri sendiri, tidak perlu merasa terbebani dengan segala kekurangan yang kita miliki. Kita harus mensyukuri semua yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah Allah SWT berikan, karena setiap manusia pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebagaimana larangan Allah SWT merasa iri atau cemburu terhadap apa yang dimiliki oleh orang lain termaktub pada Q.S *an-Nisa* ayat 32

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللّٰهُ بِهٖ بَعْضَكُمْ عَلٰى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيْبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوْا ۗ وَلِلنِّسَاۤءِ نَصِيْبٌ

مِّمَّا اكْتَسَبْنَ ۗ وَاسْـَٔلُوا اللّٰهَ مِنْ فَضْلِهٖ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمًا ۝

"Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."[125]

Setiap manusia memiliki pembagian dan batas masing-masing, tidak perlu merasa iri dengan segala kelebihan melimpah yang dimiliki oleh seseorang. Sebuah persaingan memang diperbolehkan dalam Islam, namun sebuah persaingan tersebut hanya khusus persaingan yang hanya demi kebaikan bukan membuat kerugian bagi diri sendiri maupun orang lain. Begitu juga dengan "*tasyabbuh*" yang diartikan sebagai upaya seseorang dalam meniru, ataupun menyerupai orang lain. Hal ini juga harus diperhatikan, tidak semuanya bisa ditiru karena harus pandai-pandai dalam memilih yang positif saja. Sebagaimana perintah Allah SWT mengenai perintah untuk berlomba-lomba dalam hal kebaikan tertera pada Q.S. *al-Baqarah* ayat 148 :

[125] Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: DIPONEGORO, 2013), h.83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَلِكُلٍّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيْهَا فَاسْتَبِقُوْا الْخَيْرٰتِۗ أَيْنَ مَاتَكُوْنُوْا يَأْتِ بِكُمُ اللهُ جَمِيْعًاۗ إِنَّ اللهَ عَلٰى كُلِّ

شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۞

"Dan setiap umat memiliki kiblat yang menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."[126]

Dalam lagu *Kun Anta* diceritakan bahwasannya apabila seseorang yang ingin meniru perwatakan orang lain, baik pada cara berpakaian, kecantikan pada wajah, maupun pada harta kekayaan orang lain yang ada hanyalah akan mendapat kerugian. Pada dasarnya hal itu terjadi karena timbulnya rasa tidak mempercayai pada diri sendiri, sehingga membandingkan dengan apa yang dimiliki orang lain. Dari sinilah harus diperhatikan, bahwasannya Allah SWT menciptakan manusia dengan kadar yang berbeda-beda. Manusia diciptakan sebagai makhluk penghuni bumi, bertugas sebagai pengelola dan penjaga bukan sebagai perusak bagi diri maupun bagi alam. Kebesaran dan karunia yang sudah Allah SWT berikan pada setiap hambanya tidak akan bisa ditandingi dengan buatan hasil tangan manusia.

Sebuah kecantikan maupun ketampanan memang menjadi dambaan bagi setiap manusia. Namun, hal tersebut bukanlah menjadi ukuran suatu kebahagiaan maupun kemuliaan seseorang. Dalam kamus bahasa Indonesia cantik bermakna elok, indah, rupawan. Kata cantik memiliki arti yang sangat luas karena penilaian cantik dimasing-masing daerah berbeda. Bagi suku Jawa kecantikan dilihat dari tata cara wanita

[126] Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: DIPONEGORO, 2013), h. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berperilaku dan sopan santun. Suku dayak di Kalimantan menilai wanita cantik adalah yang memiliki lubang telinga panjang karena digantungi hiasan telinga. Sementara, suku asli Papua menilai cantik seorang wanita dari perut buncit karena identik dengan kesuburan.[127] Hal itulah yang menunjukkan bahwa sebuah kecantikan itu bernilai relatif.

Manusia adalah makhluk yang telah diciptakan oleh Allah SWT dengan dua unsur, yaitu jasmani dan rohani. Sehingga, dalam konsep dinamakan cantik tidak semata dari penampilan fisik yang menarik, namun juga pada kualitas hati dan jiwa yang diperoleh dari kepatuhan kepada Allah SWT. Tidak dapat dipungkiri bahwasannya wanita cenderung suka berhias dan mempercantik diri. Dalam Islam pun tidak ada larangan untuk berhias asalkan tidak melanggar ketentuan hukum Islam yang sudah ada, karena Allah SWT suka dengan keindahan dan kecantikan. Seperti halnya, berhias dengan cara yang berlebihan hingga membawa kerusakan dan perubahan pada tubuh maka tidak diperbolehkan.

Dalam lagu *Kun Anta* memberikan sebuah pelajaran mengenai kecantikan, yang mana sebuah kecantikan itu bukanlah dari harta kekayaan yang melimpah, maupun fisik dengan bermata indah. Namun kecantikan sesungguhnya yaitu hanyalah berasal dari dalam diri kita sendiri yaitu dengan memiliki hati yang mulia itulah yang menjadi kunci sesungguhnya dari sebuah definisi cantik. Tidak hanya cantik

[127] Qari'ah Hamid, *Cantik Luar Dalam Ala Muslimah*, (Yogayakarta: Trans Idea Publishing, 2014), hh. 13-14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diluar namun kecantikan dari dalam itulah yang justru Allah SWT perhatikan. Hal ini bisa diperoleh dengan menghiasi diri berdasarkan menjaga akhlak dengan baik, menjauhi hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT, memperhatikan setiap apa yang akan diucapkan, dan melakukan hal-hal terpuji lainnya.

Seringkali masyarakat mengartikan kata cantik hanya sebatas pada pengertian yang sempit saja, dengan kecantikan membuat manusia terlalu sibuk dengan urusan menghiasi diri agar bisa menarik perhatian dari orang lain. Kebiasaan seperti inilah yang harus dirubah. Karena tidak akan ada gunanya bila melihat pada sisi duniawi saja, dan tidak akan ada habisnya apabila memenuhi hasrat yang sebenarnya tidak dibutuhkan bagi diri sendiri. Jadi, tidak hanya kecantikan luar saja yang diperhatikan melainkan menghiasi diri dengan akhlak terpujilah yang akan menambah paket lengkap menjadi cantik luar dalam. Dalam Q.S. *al-Munafiqun* ayat 4 menerangkan :

وَإِذَا رَأَيْتَهُمْ تُعْجِبُكَ أَجْسَامُهُمْ وَإِنْ يَقُولُوا تَسْمَعْ لِقَوْلِهِمْ كَأَنَّهُمْ خُشُبٌ مُسَنَّدَةٌ

"*Dan apabila engkau melihat mereka, tubuh mereka mengagumkanmu. Dan jika mereka berkata, engkau mendengarkan tutur katanya. Mereka seakan-akan kayu yang bersandar*."[128]

2. Komentar Penggemar tentang Lagu Kun Anta

Berkat kesuksesan yang diraih oleh Humood Alkhudher dalam album *Asheer Ahsan* terutama pada lagu *Kun Anta* yang memiliki makna pesan yang sangat bagus, hingga akhirnya membuat video *Kun Anta* pada

[128] Departemen Agama RI, *Al- Hikmah Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: DIPONEGORO, 2013), h. 554

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

channel Youtube *Awakening Record* dibanjiri komentar positif dari para penikmat musik Humood Alkhudher.

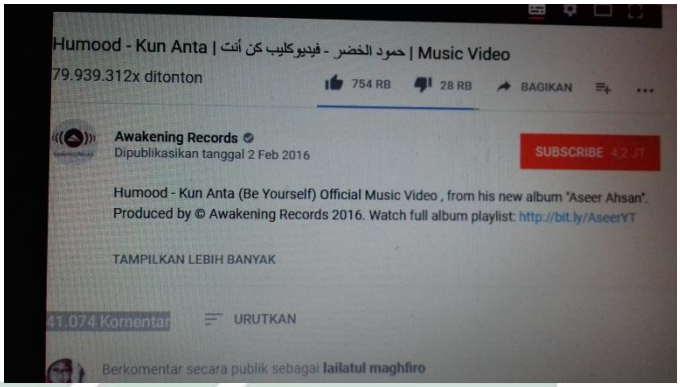

Dalam Music Video *Kun Anta* sudah ditonton sebanyak 79.939.312x ditonton, dengan 754 suka, 4,2 juta Subscribe, dan 41.074 komentar.[129]

a. Rina Zahra, (18 Januari 2018) "Lagu ke sukaan"
b. HOYRUN MEDIA, (1 Januari 2018) "I like this song"
c. Ismacil mohamed dahir, (18 Januari 2018) "I'm zomali , i like arabic songs and nasheeds , i'm interested .This song is so good"
d. Anggieaja Anggie, (18 Januari 2018) "subahanaallah suara nya bagus & merdu"
e. Eric Yulianto, (31 Januari 2018) "Love this song❤ FROM INDONESIAN"
f. Nisa Asril, (25 Januari 2018) "Bagus lagunyaa"
g. Mochhammad Ervan Putra, (18 Januari 2018) "sangat bagus"
h. susi Yayaz, (25 Januari 2018) "Subhanallah..denger makananya bikin semangat ...goooooooddd"

[129]Awakening Records, Dipublikasikan tanggal 2 Feb 2016, https://www.youtube.com/watch?v=qKVW_wJs91Q

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Moh Gifari, (18:00 WIB – 31 Januari 2018) “Lagu ini membuat saya sangat senang”

3. Deskripsi Ekspresi Penikmat Lagu Kun Anta

Berdasarkan respon yang sudah diberikan oleh para penggemar lagu Kun Anta, berikut adalah ekspresi yang terlihat sebagai berikut :

Di suatu hari yang cerah ada seorang ibu dan anak laki-lakinya yang sedang jalan-jalan. Sang ibu memakai mantel hitam dengan jilbab warna pink salom, sedangkan anak laki-laki tersebut memakai *sweeter* berwarna jingga putih bergaris yang dilengkapi dengan jaket tanpa lengannya sambil bergandeng tangan dengan sang ibu.

Ketika melintasi sebuah toko tiba-tiba anak laki-laki itu berhenti dan terdiam untuk melihat patung yang dipajang dari dalam toko. Kemudian anak itu mulai tersenyum tipis dan mulai tertarik dengan patung tersebut karena patungnya memakai kostum yang sangat rapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan sweeter kuning yang melapisi kaos hitamnya lengkap dengan dasi pitanya berwarna merah.

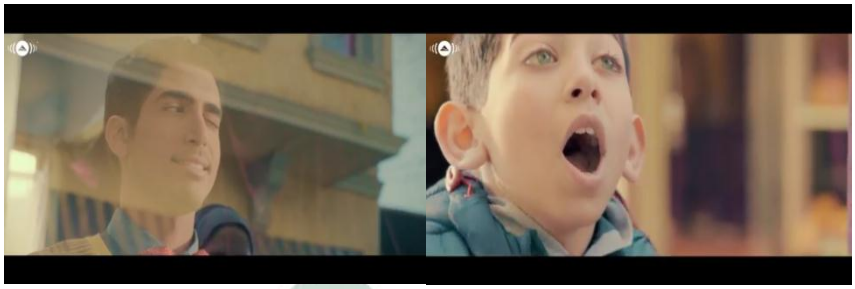

Pada saat itu terjadi suatu kejadian aneh, yang mana si patung mengedipkan mata ke anak laki-laki tersebut. Hingga akhirnya membuat dia terkejut sampai mulutnya terbuka lebar gara-gara hal tersebut.

Dari gambar tersebut seorang kakek seolah-olah menjadi stylis dari patung tersebut dengan memberikan *accessories* yang cocok dengan pakaian yang digunakan oleh patung tersebut seperti setelan mantel abu-abu dengan kaos putih polos lengkap dengan kacamata trendi dan topi hitam, sehingga patungnya terlihat keren dengan balutan kostum yang sangat cocok digunakan oleh anak muda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk selanjutnya, sepertinya kakek menggunakan kostum dengan tema formal kepada patungnya, karena kostum yang digunakan adalah setelan jas hitam rapi lengkap dengan dasi pita lucu namun tetap terlihat elegan dan formal.

Dari keenam gambar diatas tampak beberapa kali si kakek pemilik toko mengganti kostum yang dipakai oleh patungnya. Sehingga terlihat bahwasannya kakek memiliki selera fashion yang cukup bagus, oleh karena itu dia sangat memperhatikan sekali kostum apa yang harus digunakan oleh patungnya agar terlihat indah dan bagus untuk dilihat karena patungnya di letakkan di bagian depan agar terlihat oleh orang-orang yang melintas. Sedangkan pada gambar diatas kakek merubah kostum patungnya dengan *style* yang berbeda yaitu kostum yang semi formal dengan baju berwarna salom lengkap dengan topi fedora.

Seorang pemuda laki-laki memakai kemeja warna hitam lengkap dengan *accessoris* serba hitam seperti jam tangan dan kaca mata hitam yang ada dalam tayangan televisi itu merupakan sebuah video yang mana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dia sedang mendengarkan musik dengan headset putih yang terpasang di kedua telinganya. Pemuda tersebut tampak menikmati musik yang didengarnya dengan merentangkan kedua tangannya sehingga terlihat sangat bahagia dan tersenyum sembari menyanyikan peggalan lirik musik yang didengarnya.

Ada tiga pria sedang berbaris untuk mengantri ke tempat salon. Mereka tampaknya ingin merubah penampilannya agar lebih menarik. Untuk pria yang baris di nomor pertama (pria yang memakai kemeja kotak-kotak) dan pria yang baris di nomor tiga, dia tampak yakin dengan keputusannya untuk pergi ke salon tersebut. Sedangkan pria yang ke dua tampak sedikit ragu dengan keputusannya dan mencoba untuk memikirkan sekali lagi keputusannya tersebut. Hingga akhirnya ada satu pelanggan yang baru keluar dari salon tersebut yang membuat pria kedua tersebut terkejut, karena terlihat semakin keren dan tampan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Satu demi satu pelanggan keluar dari salon tersebut, dan lagi-lagi membuat pria kedua tadi semakin merasa iri dan tidak bisa menyembunyikan rasa kagumnya terhadap orang yang keluar dari salon tersebut, karena baginya mereka sangat tampan.

Wanita cantik berbaju kuning dengan balutan jilbab berwarna putih terlihat dalam layar televisi sambil memegang beberapa lembar uang. Wanita tersebut menunjukkan ekspresi yang dingin dengan posisi kepala sedikit condong ke kanan mengarah pada uang yang dia pegang. Dari gambar diatas terlihat wanita tersebut mengisyaratkan dengan tubuh dan ekspresinya bahwasannya yang dia pegang adalah uang sehingga ada suatu maksud atau makna dari uang yang dia pegang.

Pada gambar selanjutnya, wanita dalam layar televisi tersebut terlihat membuang uang yang semula ada di tangannya dengan ekspresi yang sudah berubah dari gambar sebelumnya, yaitu dari ekspresi dingin berubah menjadi bahagia dengan senyuman tipis dan mata yang berbinar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga, dari tatapan mata wanita tersebut terlihat begitu yakin mengenai pilihan yang dia ambil yaitu membuang uang dari tangan dan pandangannya seolah-olah uang tersebut tidak berguna bagi dirinya.

Berdasarkan gambar diatas, terlihat ada anak kecil perempuan dalam layar televisi yang berambut panjang sambil tersenyum lebar hingga terlihat giginya dengan *mic* yang ada didepannya. Anak kecil tersebut tampak sedang menyanyikan suatu lagu yang membuat dia bahagia.

Menentukan sebuah pilihan membutuhkan pertimbangan yang matang dan tepat, hal ini terlihat pada ekspresi dari seorang laki-laki yang pada gambar sebelumnya menunggu antrian di salon. Dengan mengatupkan bibir dan pandangan berpaling dari posisi tubuh yang menghadap ke depan. Sehingga seorang laki-laki tersebut terlihat memiliki sebuah jawaban dari pilihan yang sebelumnya dia pikirkan dengan tatapan yang lurus ke penuh keyakinan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada lima perempun dan satu laki-laki dalam layar televisi, mereka terlihat seperti satu keluarga dengan memegang kertas putih yang ada tulisannya. Berdasarkan yang terlihat, bahwasannya mereka seperti keluarga yang sedang memberikan semangat kepada seseorang.

Setelah memutuskan sebuah pilihan yang dia pilih. Seorang laki-laki tersebut tampak sedang memandang jauh ke arah jawaban yang sudah dia temukan, yang mana dia memastikan sekali lagi kebenaran yang dia pilih dengan kepala sedikit terangkat ke atas sehingga tampak sedang berpikir.

Dari gambar diatas terlihat ada keluarga yang berada dalam mobil dengan satu anak laki-laki, satu anak prempuan, sedangkan yang duduk dibelakang ada ibunya (memakai baju batik biru dan memakai jilbab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

putih) dengan dua orang perempuan dewasa disampingnya. Mereka tampak bahagia dengan senyum lebar yang tergambar pada wajahnya

Dalam layar televisi terlihat seorang wanita berbaju hitam dengan kerudung berwarna jingga. Dia tampak sedang bersenandung suatu lagu sambil menggerakkan badannya dan tangannya mengikuti gerakan tubuhnya.

Ada tiga orang perempuan yang sedang berdiri di depan sebuah klinik kecantikan untuk menunggu giliran masuk. Namun salah satu dari mereka yang memakai baju warna kuning dengan jilbab putih nampaknya sedang merasakan kegelisahan yang membuat dia tampak jelas sedang gugup. Karena terlihat sekali dari bahasa tubuh yang sedang menggenggam kedua tangannya dengan pandangan kebawah sembari menggigit bibir selagi menunggu waktu gilirannya masuk. Hal tersebut karena dia sedang memikirkan sesuatu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika salah satu pelanggan dari klinik kecantikan tersebut sudah ada yang sudah keluar, membuat para wanita yang sedang menunggu didepan nampak takjub dengan penampilan seorang pelanggan tersebut hingga membuat mereka iri sampai-sampai mereka tidak bisa menyembunyikan rasa kekagumannya yang membuat pandangan mereka terus memandang dari atas hingga bawah bahkan sampai jarak yang semakin jauhpun mereka terus memperhatikan wanita pelanggan tersebut.

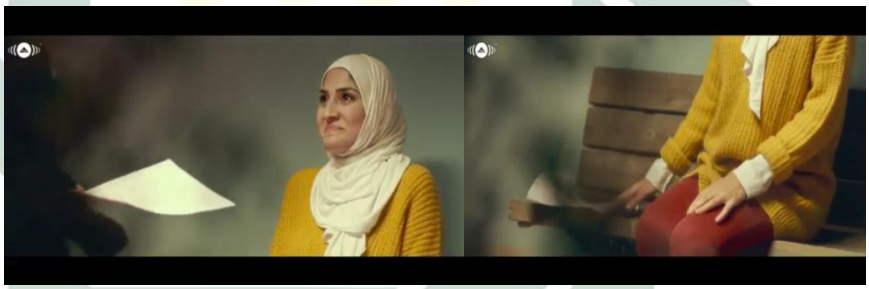

Ketika tiba waktunya wanita yang berbaju kuning dengan jilbab putih tersebut masuk ke klinik kecantikan tersebut, dia didatangi oleh salah satu perawat yang memberikan sebuah formulir pendaftaran sebelum melakukan perawatan. Saat itu dia merasa bahagia karena dalam pikirannya sudah terlintas akan hasil yang bagus terhadap penampilannya. Namun yang terjadi adalah dia meletakkan formulir tersebut di kursi. Hal itu terjadi karena dia mencoba memikirkan sekali lagi terhadap pilihannya untuk merubah penampilannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hingga akhirnya sebuah keputusan dia tentukan. Tekad bulat wanita tersebut adalah dia membatalkan untuk melakukan perawatan untuk merubah penampilannya. Hal ini terlihat dari raut wajah wanita tersebut, yang mana dia nampak menarik nafas dalam-dalam sambil berdiri dengan wajah sedikit diangkat keatas menunjukkan ketegasan terhadap pilihanya tersebut.

Dalam layar televisi tersebut terlihat bahwa ada seorang wanita berbaju hitam dengan jilbab warna ungu yang sedikit membungkuk dengan jari telunjuk yang diarahkan ke depan. Hal ini menandakan bahwasaanya ketika seseorang melarang sesuatu tanpa mengungkapkan dengan kata-kata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam layar televisi menunjukkan suatu ekspresi dari seorang bapak (yang memakai baju warna jingga, botak, berkumis, dan memakai kaca mata sambil menyetir mobil) yang bahagia ketika berkumpul dengan anak-anaknya (tiga anak perempuan dan satu laki-laki). Dari yang terlihat mereka sedang menikmati di waktu perjalanannya dengan bersorak ria dan menyenandungkan sebuah lagu seperti "la la la la la".

Ada sebuah band atau musisi yang sedang memainkan musiknya sambil bernyanyi dengan kompak pada layar televisi. Mereka terlihat menikmati lagu yang mereka dendangkan, sehingga mereka memainkan kepala dengan memiringkan ke kanan dan kekiri sesuai dengan irama musiknya. Dari band tersebut ada lima orang dengan satu perempuan dan empat laki-laki yang memegang alat musik.

Seorang laki-laki muda di dalam televisi yang memakai jaket hitam dengan kaos putih didalamnya tampak berdiri sambil memegang dada dengan kedua tangannya. Dia terlihat sangat menghayati dengan lirik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dia nyanyikan, sehingga membuat dia sampai memejamkan mata dengan mulut bernyanyi yang lengkap dengan latar belakang sebuah pemandangan indah nan hijau pegunungan.

Seorang remaja perempuan yang sedang didalam kamar berwarna pink tersebut tampak sedang memiringkan badannya dengan tangan kanan terangkat ke atas sambil diputar-putar dan tangan kiri melipat ke pinggang. Dia terlihat sedang mengekspresikan apa yang sedang dia ucapkan yang menunjukkan bahwa dia sedang ingin membuang jauh-jauh sebuah pikiran yang membuat dia terganggu.

Seorang pemuda memakai jaket kulit berwarna coklat tersebut tampak sedang memandang sesuatu ke atas. Dari tatapan matanya dia terlihat seperti mendapatkan sesuatu yang membuat dia terlihat bahagia terhadap apa yang dia pikirkan, sehingga seolah-olah dia memandang suatu pemandangan indah dalam angan-angannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dua orang anak perempuan dalam televisi tersebut nampak seperti mereka adalah dua orang yang bersahabat. Menikmati hari-hari dengan canda tawa bersama teman membuat mereka bahagia, tidak memandang fisik dalam pertemanan mereka karena yang satu gemuk dan yang satunya lagi agak kurus. Untuk temannya yang gemuk dia memiliki rambut hitam panjang dengan bunga mawar merah yang dia selipkan di sisi telinga kirinya. Sedangkan untuk yang satunya lagi dia menggerai rambut panjang hitam nan lurusnya tersebut sambil tersenyum lebar. Kebahagiaan mereka tergambar jelas pada senyum lebar mereka karena rasa syukur yang dirasakan memiliki teman yang baik.

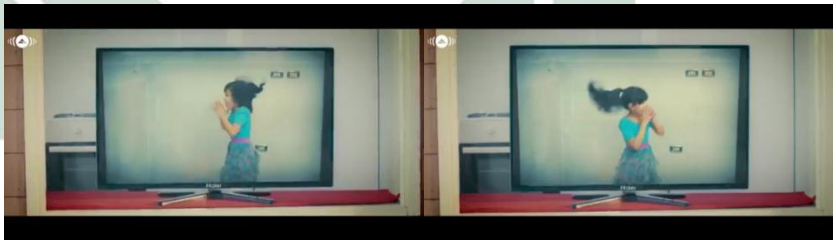

Dalam televisi tersebut terlihat ada seorang anak perempuan berbaju warna biru dengan rambut hitam panjang yang dikuncir satu kebelakang. Dia merupakan anak yang sangat ekspresif dan riang sampai-sampai dia menunjukkan ekspresinya dengan melompat ke kanan ke kiri sambil tangan membentuk terompet di mulut sisi kanan dan kirinya agar suara yang dia keluarkan bertambah keras.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

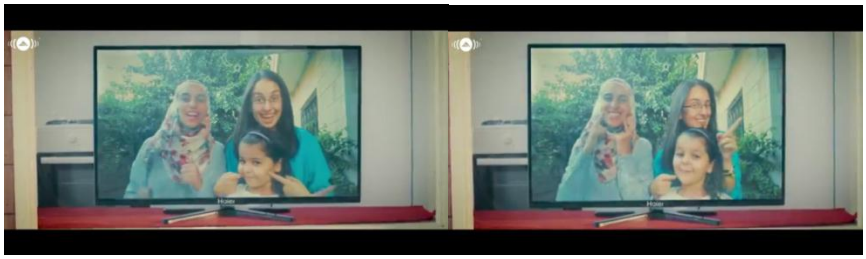

Keluarga yang bahagia adalah keluarga yang saling menyayangi. Hal ini terlihat dari gambar diatas yang mana ada dua kakak perempuan yang satu memakai hijab dan yang satunya lagu memiliki rambut panjang hitam dan lurus serta memakai kaca mata. Sedangkan didepan ada adiknya yang memiliki pipi tembem dan menggemaskan. Dari perbedaan fisik ketiga saudara tersebut tidak menghalangi kecintaan dan kasih sayang mereka, bahkan salah satu kakaknya yang memakai kaca mata terlihat gemas dengan pipi adiknya sambil menyentuh kedua pipinya dengan jari telunjuk yang ditempel ke kedua sisi pipi adiknya. Sehingga kasih sayang dalam keluarga mereka tercipta bukan karena fisik.

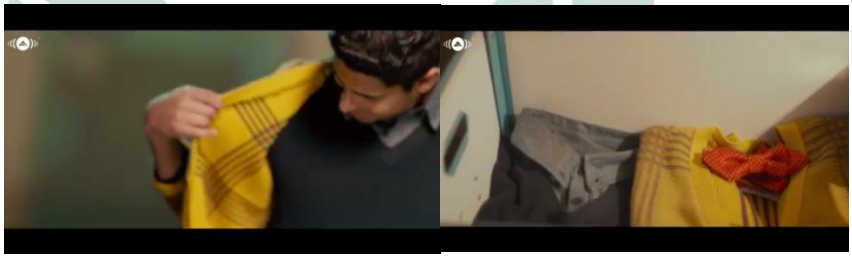

Dari ketiga gambar diatas menunjukkan, bahwasannya ada seorang anak muda dengan setelan baju yang bagus, namun pada gambar pertama anak muda tersebut terlihat akan melepas *sweeter* berwarna kuningnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan memegang salah satu sisi kanannya untuk ditarik keluar. Hingga akhirnya dia benar-benar melepas dan mengganti setelan bajunya. Untuk baju yang sebelumnya dia pakai, dia bermaksud mengembalikan kepada pemiliknya dengan membungkus kembali dan dimasukkan ke dalam sebuah kotak kado. Kemudian dia mengantarkannya ke pemilik baju tersebut yaitu seorang kakek yang mana dengan cara menaruh didepan sebuah toko pemilik kakek tersebut, hingga akhirnya suatu malam sang kakek mendapati ada sebuah kotak yang ada di depan toko tersebut dan sang kakek membawanya untuk dibuka.

4. Lirik Lagu *Kun Anta*

Lirik lagu *Kun Anta* versi asli berbahasa Arab

لِأُجَارِيْهِم , قَلَّدَتُّ ظَاهِرَ مَا فِيْهِمْ
فَبَدَوْتُ شَخْصًا آخَرَ , كَيْ أَتَفَاخَرْ
وَظَنَنْتُ أَنَا , أَنِّي بِذٰلِكَ حُزْتُ غِنٰى
فَوَجَدْتُ أَنِّي خَاسِرْ , فَتِلْكَ مَظَاهِرْ
لَا لَا , لَا نَحْتَاجُ الْمَالَ , كَيْ نَزْدَادَ جَمَالَا
جَوْهَرْنَا هُنَا , فِيْ الْقَلْبِ تَلَالَا
لَا لَّا نُرْضِيْ النَّاسِ بِمَالَا , نَرْضَاهُ لَنَا حَالًا
ذَاكَ جَمَالُنَا , يَسْمُوْ يَتَعَالٰى

Oh wo oh, oh wo oooh, oh wo oh

Oh wo oooh, oh wo oh, oh wo oooh

كُنْ أَنْتَ تَزْدَدْ جَمَالًا

Oh wo oh, oh wo oooh, oh wo oh

Oh wo oooh, oh wo oh, oh wo oooh

كُنْ أَنْتَ تَزْدَدْ جَمَالًا

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أَتَقَبَّلَهُمْ , أَلنّاسُ لَسْتُ أَقَلِّدُهُمْ
إِلَّا بِمَا يُرْضِيْنِيْ , كَيْ أَرْضِيْنِيْ
سَأَكُوْنُ أَنَا , مِثْلِى تَمَامًا هٰذَا أَنَا
فَقَنَاعَتِيْ تَكْفِيْنِيْ , ذَاكَ يَقِيْنِيْ
لَالَا ,لَا نَحْتَاجُ الْمَالَ , كَيْ نَزْدَادَ جَمَالًا
جَوْهَرْنَا هُنَا , فِي الْقَلْبِ تَلَالًا
لَا لَا , نُرْضِيْ النَّاسِ بِمَالًا , نَرْضَاهُ لَنَا حَالًا
ذَاكَ جَمَالُنَا , يَسْمُو يَتَعَالٰى
Oh wo oh, oh wo oooh, oh wo oh
Oh wo oooh, oh wo oh, oh wo oooh
كُنْ أَنْتَ تَزْدَدَ جَمَالًا
Oh wo oh, oh wo oooh, oh wo oh
Oh wo oooh, oh wo oh, oh wo oooh

سَأَكُوْنُ أَنَا , مَنْ أَرْضَى أَنَا
لَنْ أَسْعَى لًا لِرِضَاهُمْ
وَأَكُوْنُ أَنَا , مَا أَهْوَى أَنَا
مَالِي وَمَا لِرِضَاهُمْ
سَأَكُوْنُ أَنَا , مَنْأَرْضَى أَنَا
لَنْ أَسْعَى لًا لِرِضَهُمْ
وَأَكُوْنُ أَنَا , مَا أَهْوَى أَنَا
لَنْ أَرْضَى أَنَا بِرِضَاهُمْ
لَالَا , لَا نَحْتَاجُ الْمَالُ , كَيْ نَزْدَادَ جَمَالًا
جَوْهَرْنَا هُنَا , فِي الْقَلْبِ تَلَالًا
لَا لَا , نُرْضِي النَّاسِ بِمَالًا , نَرْضَاهُ لَنَا حَالًا
ذَاكَ جَمَالُنَا , يَسْمُوْ يَتَعَالَى
Oh wo oh, oh wo oooh, oh wo oh
Oh wo oooh, oh wo oh, oh wo oooh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

كُنْ أَنتَ تَزْدَادَ جَمَالًا

Oh wo oh, oh wo oooh, oh wo oh

Oh wo oooh, oh wo oh, oh wo oooh

كُنْ أَنْتَ تَزْدَدَ جَمَالًا

Lirik Lagu *Kun Anta* versi Indonesia :

"JADILAH DIRI SENDIRI"

"Ingin diriku, jadi seperti mereka

Agar aku berharga, bisa berbangga

Dulu ku sangka, ku kan dapatkan semuanya

Kiranya aku salah, Ternyata salah

Bukan kau tak perlu harta

Tuk jadi sempurna, bermata indah

Hanya di dalam jiwa

Bukan bukan karena harta

Kau kan jadi berharga

Hati yang mulia, itulah kuncinya

Oh wo oh, oh wo oooh, oh wo oh

Oh wo oooh, oh wo oh, oh wo oooh

Jadilah diri sendiri

Oh wo oh, oh wo oooh, oh wo oh

Oh wo oooh, oh wo oh, oh wo oooh

Jadilah diri sendiri

Kubahagia, bukan menjadi dirinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tapi apa adanya, hanya adanya

Kini ku jadi , jadi diriku sendiri

Kurasa ini hati, yaitu pasti

Bukan, kau tak perlu harta

Untuk jadi sempurna

Bermata indah, hanya di dalam jiwa

Bukan bukan, karena harta

Kau kan jadi berharga

Hati yang mulia, itulah kuncinya

Oh wo oh, oh wo oooh, oh wo oh

Oh wo oooh, oh wo oh, oh wo oooh

Jadilah diri sendiri

Oh wo oh, oh wo oooh, oh wo oh

Oh wo oooh, oh wo oh, oh wo oooh

Jadi diriku, semampuku

Bukan jadi dirinya

Jadi diriku, inilah aku

Tidak karena dirinya

Jadi diriku, semampuku

Buka jadi dirinya

Jadi diriku, inilah aku, tidak karena dirinya

Bukan, kau tak perlu harta

Untuk jadi sempurna, bermata indah

hanya didalam jiwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bukan bukan karena harta

Kau kan jadi berharga

Hati yang mulia

Itulah kuncinya

Oh wo oh, oh wo oooh, oh wo oh

Oh wo oooh, oh wo oh, oh wo oooh

Jadilah diri sendiri

Oh wo oh, oh wo oooh, oh wo oh

Oh wo oooh, oh wo oh, oh wo oooh

Jadilah diri sendiri

C. Analisis Data Lagu Kun Anta

Sebelum menyajikan data dengan pembahasan lebih lanjut, maka dalam analisis data terhadap lagu *Kun Anta* ini, yang mana penulis akan mengkolerasikan berdasarkan pesan dakwah lirik dan makna yang terkandung pada lagu *Kun Anta*. Karena menurut penulis pesan yang disampaikan pada lirik lagu *Kun Anta*, merupakan sebuah penerapan dan contoh dari pesan dakwah. Mengingatkan kembali mengenai kategori pesan dakwah diantaranya ada aqidah, syariah, dan akhlak. Namun dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada pesan dakwah dalam kategori akhlak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lirik Lagu Kun Anta Yang Mengandung Pesan Dakwah

(Kategori Akhlak : Larangan iri atau cemburu dan berhati mulia)

Tabel 4.1

TANDA	OBJEK	INTERPRETANT
لِأُجَارِيْهِم , قَلَّدَتُّ ظَاهِرَ مَا فِيْهِمْ فَبَدَوْتُ شَخْصًا آخَرَ , كَيْ أَتَفَاخَرْ وَظَنَنْتُ أَنَا , أَنِّي بِذٰلِكَ حُزْتُ غِنٰى فَوَجَدْتُ أَنِّي خَاسِرْ , فَتِلْكَ مَظَاهِرْ (Ingin diriku, jadi seperti mereka Agar aku berharga, bisa berbangga Dulu ku sangka, ku kan dapatkan semuanya Kiranya aku salah, Ternyata salah	Rasa cemburu, iri terhadap orang lain	Ketika rasa cemburu dan iri terhadap suatu kenikmatan dan rahmat berupa kekayaan, kecantikan yang dimiliki oleh orang lain membuat diri semakin serakah untuk terus memiliki bahkan berusaha keras untuk menyamahinya. Rasa tersebut muncul karena kurangnya rasa bersyukur atas apa yang sudah diberkahi oleh Allah pada diri, sehingga rasa kurang percaya dirilah yang menguasai.
لَا لَا , لَا نَحْتَاجُ الْمَالَ , كَيْ نَزْدَادَ جَمَالَا	Kata kunci dari cantik adalah berhati mulia	Akibat dari rasa kurang percaya diri itulah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

جَوْهَرْنَا هُنَا , فِيْ الْقَلْبِ تَلَالَا لَا لَا نُرْضِيْ النَّاسِ بِمَالَا , نَرْضَاهُ لَنَا حَالًا ذَاكَ جَمَالُنَا , يَسْمُوْ يَتَعَالٰى (Bukan, kau tak perlu harta Tuk jadi sempurna, bermata indah Hanya di dalam jiwa Bukan bukan karena harta Kau kan jadi berharga Hati yang mulia, itulah kuncinya)		membuat seseorang jadi memiliki pemikiran yang sempit mengenai definisi "cantik". Yang mana seringkali cantik diartikan dengan seseorang yang memiliki paras indah nan elok, namun cantik sesungguhnya adalah tidak hanya cantik dari luar namun cantik dari dalamlah yang menjadi kunci utama untuk membuat Allah jatuh cinta terhadap hambanya.

Berdasarkan pesan dakwah dalam kategori akhlak yang pertama yaitu Hal ini dibuktikan bahwasannya Allah SWT menerangkan mengenai larangan rasa iri atau cemburu. Setiap manusia memiliki kodrat masing-masing, ada yang kaya ada yang miskin, ada yang cantik ada yang kurang cantik, ada yang kurus ada yang gemuk, bahkan ada laki-laki dan ada perempuan. Dimata Allah SWT yang dilihat dan dinilai bukanlah hal tersebut. Dari keberbedaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itulah menjadi tugas manusia untuk selalu bersyukur dengan apa yang sudah dikaruniakan oleh Allah SWT. Kadar dari seorang laki-laki dan perempuan memang sangatlah berbeda, namun Allah SWT dengan begitu adil memberikan porsi yang sama, sama-sama memiliki kekurangan dan kelebihan. Sehingga, selagi diberi keberkahan umur menuntut manusia untuk tetap sadar akan keberadaan Allah SWT dengan berlomba-lomba dalam hal kebaikan.

Mempercantik diri dengan riasan yang indah dan cantik, memang diperbolehkan. Namun apabila merasa iri yang berlebihan hanya karena kecantikan dan harta yang dimiliki oleh seseorang itu bukanlah hal yang diperbolehkan. Rasa iri yang tidak terkontrol akan membuat manusia menjadi terlena akan urusan duniawi, bukan lagi berlomba-lomba dalam hal kebaikan yang ada hanyalah nafsu yang tidak berujung. Sehingga, hal tersebut hanya akan menciptakan rasa penyesalan serta kerugian yang dialami oleh dirinya.

Dalam poin kedua menjelaskan tentang definisi “cantik”. Dimata setiap orang cantik memiliki definisi yang berbeda-beda, sehingga akan memiliki beragam jawaban. Berdasarkan poin yang sudah dijelaskan diatas, bahwasannya berlomba-lomba dalam berhias diri bukanlah menjadi tujuan akhir dari diciptakannya manusia oleh Allah SWT. Sebuah tanggung jawab sekaligus penghargaan yang telah diberikan oleh Allah SWT terhadap makhluknya, yaitu diamanahi menjadi penjaga dan merawat seluruh isi yang ada di bumi ini. Sehingga, secara otomatis hendaknya sebagai seorang manusia sadar diri akan hal tersebut dengan menjalankan segala perintahnya dan menjauhi larangannya itulah yang menjadi poin dasar dalam pengetahuan sebagai makhluk hidup. Dari sinilah Allah SWT akan menilai dari apa saja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sudah dilakukan semasa hidup, mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki akan menjadi saksi dari perbuatan semasa di dunia.

Memisahkan menjadi golongan baik dan buruk akan melalui proses ditimbangnya amal perbuatan. Sehingga, bila kembali lagi pada lirik lagu *Kun Anta* yang mana mengatakan "Bukan karena harta untuk menjadi sempurna, namun hati yang mulia itulah kuncinya", maka dapat dimengerti bahwasannya kecantikan yang abadi dan sempurna dimata Allah SWT hanyalah berasal dari dalam diri sendiri, menghiasi dengan akhlak yang baik dan hati yang mulia itulah yang akan menentukan predikat cantik sesungguhnya.

Lirik Lagu Kun Anta Yang Mengandung Pesan Dakwah

(Kategori Akhlak : Berkata yang baik tidak memaksa)

Tabel 4.2

TANDA	OBJEK	INTERPRETANT
لَا لَا , لَا نَحْتَاجُ الْمَالَ لَا لَا نُرْضِيْ النَّاسِ بِمَالَا Bukan, kau tak perlu harta Bukan, bukan karena harta	Harta bukanlah segalanya	Sebuah peringatan dengan menggunakan kata "bukan" ketika melakukan *Nahi munkar* (mencegah kemungkaran) dengan memberitahukan bahwasannya harta bukanlah segalanya dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		juga bukan sebagai penentu terhadap sesuatu.

Dalam lirik lagu *Kun Anta* menggunakan kata “ لَا ” yang memiliki arti tidak, bukan, jangan. Namun dalam lagu ini menggunakan arti “bukan” sebagai kata penghubung yang digunakan dalam menyampaikan pesan pengingat mengenai “bahwa harta bukanlah segalanya, harta juga bukan sebagai penentu kecantikan pada diri seseorang”. Namun, yang menjadi pokok pembahasan dalam poin ini adalah mengenai cara pengucapannya sehingga menerapkan akhlak yang baik, dengan nada yang tidak memaksa.

Dalam menyampaikan sebuah informasi maupun pesan, sangatlah dilarang menggunakan kekerasan baik fisik maupun mental. Hal tersebut merupakan sebuah wujud dari tindakan pemaksaan yang tidak berdasar. Sebagaimana dalam Undang-Undang Dasar sudah menjelaskan mengenai Hak Asasi Manusia yang memiliki kebebasan dalam memilih dan menentukan sebuah keputusan.

Sehingga, apabila dikorelasikan dengan lirik lagu *Kun Anta* pada bait “ لَا لَا , لَا نَحْتَاجُ الْمَالَ , لَا لَا نُرْضِيْ النَّاسِ بِمَالَا ”, maka terhindar dari unsur paksaan. Hal ini bisa dibuktikan dengan melihat lirik sebelum dan selanjutnya yang memiliki arti sebagai berikut

“Bukan, kau tak perlu harta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tuk jadi sempurna, bermata indah

Hanya di dalam jiwa

Bukan, bukan karena harta

Kau kan jadi berharga

Hati yang mulia, itulah kuncinya”

Walaupun kalimat tersebut merupakan kalimat memberi peringatan, namun bagi para pembaca bisa merasakan kehangatan yang begitu dalam pada makna lagu tersebut. Adapun bagi pendengar bisa merasakan kelembutan dan kemerduan dari nada, harmoni serta suara yang tersaji secara sempurna dari pelantun lagu *Kun Anta*. Dalam pengucapan pada nada lagu *Kun Anta* juga tidak menunjukkan adanya penekanan nada tinggi sebagaimana orang yang sedang memaksakan sesuatu, namun yang ada hanyalah hasil musik dengan sajian yang *easy listening* dan *catchy* untuk di dengar.

Lirik Lagu Kun Anta Yang Mengandung Pesan Dakwah

(Kategori Akhlak : Percaya diri)

Tabel 4.3

TANDA	OBJEK	INTERPRETANT
كُنْ أنتَ تَزْدَادَ جَمَالًا (Jadilah diri sendiri kamu pasti akan menambah kecantikan yang ada	Positif dengan menjadi diri sendiri	Tidak perlu meniru orang lain untuk menjadi makhluk yang sempurna. Namun sebuah kepercayaan pada diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		sendirilah yang akan membangun energi positif pada diri, sehingga sebuah kecantikan akan mengalir dengan sendirinya.

Dalam pesan dakwah kategori akhlak yang mana mengajarkan bahwasannya memiliki akhlak yang baik tidak hanya diterapkan para orang lain saja, namun juga harus memperlakukan diri sendiri dengan sebaik mungkin, dengan cara menghiasi diri dengan rasa positif dan kepercayaan pada diri sendiri. Poin ini terletak pada inti dari judul lagu tersebut dengan terjemahan "Jadilah diri kamu sendiri, maka kamu akan menambah kecantikan yang ada". Sebuah inti berupa pesan yang sangat indah dan juga bermakna, membuat para penikmat musik menjadi jatuh cinta terhadap lagu *Kun Anta*. Singkat, padat namun sangat berarti merupakan sebuah usaha dalam memberikan semangat dan energi yang positif bagi para pendengar maupun diri sendiri. Meskipun lagu dalam versi asli menggunakan Bahasa Arab, bukanlah menjadi penghalang untuk tetap dinikmati karena kata-kata yang digunakanpun tidak sulit diucapkan bahkan sangat mudah untuk dihafal. Adapun lagu *Kun Anta* juga ada versi Bahasa Indonesia dengan judul "Jadilah Diri Sendiri".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Temuan Data

No.	PESAN DAKWAH (AKHLAK)	PESAN DAKWAH (AKHLAK) PADA LIRIK KUN ANTA
1	Larangan Iri atau cemburu	لِأَجَارِيْهِم , قَلَّدتُّ ظَاهِرَ مَا فِيْهِمْ فَبَدَوْتُ شَخْصًا آخَرَ , كَيْ أَتَفَاخَرْ وَظَنَنْتُ أَنَا , أَنِّي بِذٰلِكَ حُزْتُ غِنٰى فَوَجَدْتُ أَنِّي خَاسِرْ , فَتِلْكَ مَظَاهِرْ • Ingin diriku, jadi seperti mereka, Agar aku berharga, bisa berbangga. Dulu ku sangka, ku kan dapatkan semuanya. Kiranya aku salah. Ternyata salah
2	Berhati mulia	لَا لَا , لَا نَحْتَاجُ الْمَالَ , كَيْ نَزْدَادَ جَمَالَا جَوْهَرْنَا هُنَا , فِيْ الْقَلْبِ تَلَالَا لَا لَّا نُرْضِيْ النَّاسِ بِمَالَا , نَرْضَاهُ لَنَا حَالًا ذَاكَ جَمَالُنَا , يَسْمُوْ يَتَعَالٰى • Bukan, kau tak perlu harta. Tuk jadi sempurna, bermata indah. Hanya di dalam jiwa. Bukan bukan karena harta. Kau kan jadi berharga. Hati yang mulia, itulah kuncinya
3	Berkata yang baik tidak memaksa	لَا لَا , لَا نَحْتَاجُ الْمَالَ , لَا لَّا نُرْضِيْ النَّاسِ بِمَالَا • **Bukan** kau tak perlu harta • **Bukan** bukan karena harta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Percaya diri	كُنْ أَنْتَ تَزْدَدْ جَمَالًا • Jadilah diri sendiri, maka kamu akan menambah kecantikan yang ada.

E. Interpretasi Data

Berdasarkan analisis data yang sudah terjawab, maka penulis menemukan hal penting yang perlu diketahui oleh masyarakat. Yang mana lagu *Kun Anta* bukanlah lagu religi dengan menyebut *lafadz* Allah maupun kalimat-kalimat *thayyibah*, namun lagu *Kun Anta* adalah lagu yang bergenre *Arabic Pop modern* yang mengandung nilai-nilai positif sesuai dengan ajaran Islam.

Pesan dakwah sangatlah perlu diketahui dan dikuasai oleh para da'i, karena dakwah adalah suatu kegiatan yang mulia maka harus ada suatu upaya yang bisa menunjang kesuksesan dalam berdakwah. Sebagaimana dalam lirik lagu *Kun Anta*, yang mana terdapat 4 poin nilai pesan dakwah dalam kategori akhlak. Sehingga, lagu *Kun Anta* tidak hanya cocok untuk dinikmati kalangan remaja saja, namun bagi para pendakwah juga bisa mengambil pelajaran yang ada dalam lirik lagu *Kun Anta*.

Dengan banyaknya penikmat musik yang tertarik bahkan menjadi penggemar dari lagu *Kun Anta*, maka Humood Alkhudher sangatlah bersyukur dan terimakasih karena sudah menyambut dan menerima lagu *Kun Anta* dengan sangat terbuka. Sebagai wujud balasan dari antusias masyarakat yang sudah diberikan, Humood akan selalu menyajikan musik-musik yang indah dan berkualitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bermula dari rumusan masalah yang diajukan sehingga menghasilkan analisis yang sudah bisa diambil bahwasannya ditemukan 4 poin pesan dakwah dalam kategori akhlak yang terkandung pada lirik lagu *Kun Anta* Humood Al-khudher yang terletak pada lirik sebagai berikut :

1. Larangan iri atau cemburu

   "Ingin diriku, jadi seperti mereka, Agar aku berharga, bisa berbangga. Dulu ku sangka, ku kan dapatkan semuanya. Kiranya aku salah. Ternyata salah."

2. Berhati mulia

   "Bukan, kau tak perlu harta. Tuk jadi sempurna, bermata indah. Hanya di dalam jiwa. Bukan bukan karena harta. Kau kan jadi berharga. Hati yang mulia, itulah kuncinya."

3. Berkata yang baik tidak memaksa

   "Bukan kau tak perlu harta, Bukan bukan karena harta."

4. Percaya diri

   "Jadilah diri kamu sendiri, maka kamu akan cantik dengan sendirinya."

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah didapat, penulis sudah melakukan sebuah penelitian mengenai pesan dakwah kategori akhlak yang terdapat dalam lagu *Kun Anta* Humood Alkhudher. Dengan adanya hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini, maka diharapkan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan dari berbagai pihak yang terkait.

1. Bagi penulis maupun pembaca. Harus lebih baik dengan memperdalam hasil dari penelitian ini, karena penulis sadar bahwasannya apa yang sudah penulis hasilkan masih jauh dari kesempurnaan.
2. Bagi institusi. Terutama untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi diharapkan untuk mengembangkan dari berbagai penelitian-penelitian yang sudah dihasilkan terutama penelitian yang berkaitan dengan kajian-kajian ilmu komunikasi maupun ilmu dakwah.
3. Bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Diharapkan untuk turut mengembangkan serta menggunakan ilmu pengetahuan dari apa yang sudah didapat selama masa perkuliahan agar bermanfaat bagi Bangsa dan Negara, sehingga tidak sia-sia, serta dapat menghasilkan produk-produk yang lebih baik dan berkualitas lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Djamalul. *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, Jakarta: Gema Insan Press, 1996

Affandi, Masduqi. *Ontologi Dasar-Dasar Filosofi Dakwah Sebagai Disiplin Ilmu*, Surabaya: Diantama, 2007

Al-'Audah, Salman Bin Fahd. *Urgensi Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*, Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1996

Al-Nughaimish,Muhammad Ibrahim. *Terampil Mendengarkan*, Jakarta: Zaman, 2011

Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011

Arifin, Muhammad. *Dakwah Multi Media*, Surabaya: Graha Ilmu Mulia, 2006

Aripudin, Acep. *Sosiologi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

Arya, Putu. *Humood Alkhudher Buat Warna Baru di Panggung 'D'Academy 3', diunggah tanggal 7 Maret 2017* https: //media.iyaa. com/article/2016/03/ humood-alkhudher-buat-warna-baru-di-panggung-dacademy 33436552. html

Awakening Records, Dipublikasikan tanggal 2 Feb 2016, https://www. youtube.com/watch?v=qKVW_wJs91Q

Aziz, Ali. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009

Bahtiar, Wardi. *Methodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, Cet I, 1997

Basit, Abdul. *Wacana Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2006

Brannen,Julia. *Memadu Metode Penelitian*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda, 2005

Chalim, Abdul. Skripsi *Pesan Aqidah Dalam Syair Lagu Grup Band Letto : Analisis Semiotik Model Charless Sanders Peirce*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017

Departemen Agama RI. *Al- Hikmah Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: DIPONEGORO, 2013

Devito, Joseph A. diterjemahkan oleh Agus Maulana, *Komunikasi Antarmanusia*, Jakarta: Professional Books, 1997

Faizah & Effendi, lalu Muchsin. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fauzi, Nurullah. *Dakwah-Dakwah yang Paling Mudah*, Gresik: Putra Pelajar, 1999

Hadinata, Yudi. *Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: DIPTA, 2015

Hamid, Qari'ah. *Cantik Luar Dalam Ala Muslimah*, Yogayakarta: Trans Idea Publishing, 2014

Himat, Mahi M. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011

Hidayat, Rahmat. *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji*, eJournal lmu Komunikasi, 2014, Volume 2, Nomor 1, 2014: 243-258 ISSN 0000-0000, pdf

https://id.wikipedia.org/wiki/Lagu, diunggah 21 November 2016

https://id.wikipedia.org/wiki/Twitter

https://web.facebook.com/pg/HumoodAlkhudher/about/?ref=page_internal

https://www.instagram.com/p/BbPFEDChSbk/?taken-by=humoodalkhudher

Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

Ilaihi, Wahyu. dkk. *Komunikasi Dakwah*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013

Iskandar, Dudi Sabil & Lestari, Rini. *Mitos Dalam Jurnalisme*, Yogyakarta: Andi, 2016

Kafie, Jamaluddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Surabaya: karunia, 1986

Koran Republika, *Indonesian Nasheed Award (INA) 2016 Ajang Penghargaan Insan Nasyid Indonesia*, pada Jum'at 11 Maret 2016, 18:00 WIB http://www.republika.co.id/berita/koran/dialogjumat/16/03/11/o3vfwa31-indonesian-nasheed-award-ina-2016-ajang-penghargaan-insan-nasyid-indonesia

Mahmud, Ali Abdul Halim. *Dakwah Fardiyah Metode Membentuk Pribadi Muslim*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995

Mercer, Jenny & Clayton,Debbie. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2012

Mufid, Muhammad. *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2009

Muhammad, Jalaluddin & Rahman, Syaikh Mutabahhir Jalaluddin Abdur, *Tafsir Jalalain*, Al-Haramain Jaya Indonesia, 2007

Muis, A. *Komunikasi Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001

Mulyana, Deddy. *Komunikasi Efektif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008

Munir. *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nadhifah, Risalatun. Skripsi *Pesan Dakwah Dalam Lagu "Sesungguhnya" Karya Enda Ungu Band* (Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2013)

Najamuddin. *Metode Dakwah Menurut Al-Quran*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2008

Nisa', Rokhmatin. Skripsi *Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu "Ku Pinang Kau Dengan Bismillah",* Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2012

Pambayun, Ellys Lestari. *Communication quotient*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

Purwanto, Djoko. *Komunikasi Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2006

Riwayadi, Susilo & Anisyah, Suci Nur. *Kamus Populer Ilmiah Lengkap*, Surabaya: Sinar Terang

Rohanady,D. *Akhlak Sosial Muslim*, Jakarta: Pustaka Zaman, 2000

Romeltea, *Media Online: Pengertian dan Karakteristik*, diunggah pada tanggal 30 Oktober, 2012 9:17 pm, http://romeltea.com/media-online-pengertian-dan-karakteristik/

Sadiman, Arief S. dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1984

Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011

Sugiyono, *Metode Penlitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: ALFABETA, 2015

Suhandang, Kustadi. *Ilmu Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

Sukayat, Tata. *Quantum Dakwah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009

Sunarto, *Etika Dakwah*, Surabaya: Jaudar Press, 2015

Sunarto, *Kiai Prostitusi*, Surabaya: IDIAL-MUI, 2013

Suparta, Munzier. *Metode Dakwah*, Jakarta: kencana, 2009

Sobur, Alex. *Analisis teks Media*, bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015

Sofiawati, Skripsi *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu "Kebesaranmu" Group Band St12*, pdf, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010

Syukir, Asmuni. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983

Tasmara,Toto. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya media Pratama, 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Thoifah, I'anatut. *Manajemen Dakwah*, Malang: Madani Press, 2015

Tualeka, Hamzah. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Surabaya: Alpha, 2005

Wibowo, Indiwan Seto Wahyu. *Semiotika Komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013

Widodo,Muhammad di unggah pada Minggu 19 Juli 2015, 17.03, http://muhwid.blogspot.co.id/2015/07/kun-anta-lagu-yang-stuck-in-my-head.html

Wijaya, Putri Yanuarizky. Skripsi *Pesan Dakwah Melalui Lirik Lagu (Analisis Seniotik Dalam "Album Bujangan Karya Raden Haji Oma Irama/Rhoma Irama)*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015

Wisnubrata, Mengapa Mendengarkan Musik Bisa Mengusir Stres?, Diunggah pada tanggal 06/12/2017, pukul 19:20 WIB dalam akun Kompas.com http://lifestyle.kompas.com/read/2017/12/06/192022620/mengapa-mendengarkan-musik-bisa-mengusir-stres

Yulita, Dyan Visma. skripsi "*Analisis Semiotik Pesan Dakwah Lirik Lagu Religi "Bidadari Surga"* UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014

Yusuf,Pawit M. *Komunikasi Instruksional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Zakariya, Imam Hafidz Al-Faqih Abi, *Riyadhus Sholihin*, Suarabaya: Darul Ilmu, 676 H

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id